

KLIPING

BERITA

KEGIATAN

UMA

PEBRUARI

2013



WASPADA

WASPADA

Volume 1
2 Februari 2013

B3

Tim FP UMA Studi Banding Ke Parapat

MEAN Waspada: Fakultas Pertanian Universitas Medan Area (FP-UMA) mengadakan studi banding tentang kewirausahaan ke Parapat.

Menurut Humas UMA yang juga dosen Fakultas Pertanian, R. Asmah Indrawaty MSi, Senin (18/2/2013), tim studi banding berjumlah 10 orang. Mereka melakukan praktik lapangan di Desa Sualan, Parapat.

Praktik lapangan sekaligus study banding berlangsung mulai tanggal 8-9 Februari 2103. Kegiatan ini bertujuan untuk membandingkan bagaimana sebuah usaha tambak ikan, udang, dan lele hingga masa panen.

Ditempuh Ketua Panitia, Mahmuddin dan Sekretaris, Hermiana Hutabarat, Asmah mengatakan yang dipelajari di bangku kuliah merupakan bentuk teori. Dan untuk lebih mengerti

apa dan bagaimana bentuk yang sebenarnya harus melihat langsung realisasi dilapangan.

Dengan demikian, katanya, mahasiswa paling tidak akan mendapatkan bekal pengetahuan sekaligus menanamkan jiwa kewirausahaan, sehingga kelak bisa hidup mandiri dan menciptakan lapangan kerja. Ketua Panitia Mahmuddin menambahkan, studi banding itu memberi manfaat sekaligus motivasi para sarjana yang baru lulus agar tidak mudah menyerah.

Pemilik tambak R Sidabutar ketika menerima tim studi banding memaparkan secara detail tentang bidang usahanya hingga mampu menggerakkan roda perekonomian di desa tersebut. Dia berharap kunjungan itu memberi manfaat untuk mencetak petambak sejati dan siap berkompetisi. (m49)

Jumat, 22 Februari 2013

Halaman 19

FP UMA Studi Banding Kewirausahaan

Medan, (Analisa)

Fakultas Pertanian Universitas Medan Area (FP UMA) mengadakan studi banding bidang kewirausahaan ke Parapat belum lama ini.

Menurut Kabag Humas UMA Ir. Asmah Indrawaty, M.Si, rombongan mahasiswa berjumlah 50 orang, dengan tujuan praktik lapangan ke tambak ikan di Desa Sualan.

Hal itu disampaikan kepada wartawan, Jumat (15/2) di Kampus UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Didampingi Ketua Panitia, Mahmuddin dan Bendahara, Helmiana Hutabarat, Asmah yang juga dosen Fakultas Pertanian UMA menjelaskan studi banding berlangsung selama dua hari mulai Jumat (8/2) hingga Sabtu (9/2) Februari 2013 untuk membandingkan teori tentang bagaimana sebuah usaha tambak ikan mas, ikan nila, ikan mujair dan lele diterima, hingga bisa berproduksi untuk dipasarkan.

Dijelaskannya, apa yang dipelajari di bangku kuliah merupakan bentuk teori. Namun teori saja tidak cukup, perlu pengetahuan lebih yakni bagaimana bentuk yang sebenarnya mengelola tambak ikan.

Lapangan Kerja

“Harus melihat langsung realisasi di lapangan. Dengan demikian, paling tidak anak didik sudah mendapatkan bekal pengetahuan sekaligus tertanam jiwa kewirausahaan dan selanjutnya sudah mampu menerapkan pola agar berhasil menjadi individu yang membuka lapangan kerja sendiri,” katanya.

Ketua Panitia Mahmuddin mengatakan, studi banding sangat memberi manfaat sekaligus motivasi yang pas agar tidak mudah menyerah setelah menyelesaikan kuliah untuk menjadi pribadi mandiri.

“Selain itu, meningkatkan silaturahmi dan *sense of belonging*, cinta kepada nusantara serta kemajuan positif yang berguna kepada masyarakat, ujar Mahmuddin.

Diungkapnya, pemilik tambak R Sidabutar ketika menerima rombongan, menerangkan secara rinci tentang bidang usahanya hingga mampu menggerakkan roda perekonomian di desa tersebut.

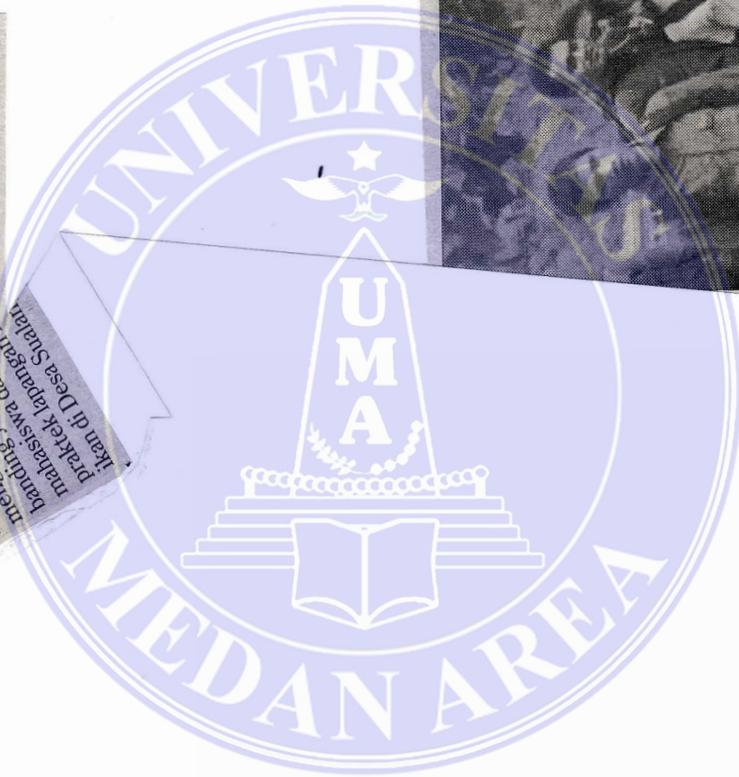
Sidabutar berharap kunjungan mahasiswa FP UMA itu memberi manfaat untuk mencetak petambak sejati dan siap berkompetisi. (twh)

Halas

INDRAWATI
Pantala
di Kendari
Medan Estika
mengatakan
banding yang b
mahasiswa dalam
praktek lapangan
ikan di Desa Slatan

CE RDAS

Hal. 10



STUDI IBANDING – Rombongan mahasiswa FP UMA bersama dosen pembimbing Asmah Indrawati diabadikan bersama banding di Parapat.

men-
si yang
kan kuliah
meningkatkan
pada nusantara
a masyarakat, ujar
ketika menerima rom-
cara detail tentang bidang
an roda perekonomian didesa
anjungan itu memberi manfaat
ejati dan siap berkompetisi. (r-ji)

Selasa

19 Februari 2013

Hal. **10**

Studi Banding Kewirausahaan di Parapat

Toba, Parapat.

Praktek lapangan sekaligus studi banding, sebut Asmah, berlangsung selama dua hari (8-9 Februari) bertujuan membandingkan teori tentang bagaimana sebuah usaha tambak ikan mas, nila, mujair dan lele dimulai dan berjalan hingga akhirnya memproduksi.

“Apa yang dipelajari di bangku kuliah merupakan bentuk teori. Dan untuk lebih mengerti apa dan bagaimana bentuk yang sebenarnya harus melihat langsung realisasi di lapangan. Dengan demikian,

paling tidak anak didik sudah mendapatkan bekal pengetahuan sekaligus tertanam jiwa kewirausahaan dan selanjutnya sudah mampu menerapkan pola agar berhasil menjadi individu yang membuka lapangan kerja sendiri,” kata Asmah yang juga dosen FP UMA.

Ketua Panitia Mahmuddin mengatakan, studi banding sangat bermanfaat untuk membentuk jiwa kewiraasaan dan jiwa mandiri. “Selain itu, studi banding juga bermanfaat untuk meningkatkan silaturahmi dengan masyarakat sebagai

bagian dari tri darma perguruan tinggi, yakni pengabdian kepada masyarakat,” katanya.

Mahasiswa yang didampingi dosen pembimbing Asmah Indrawati antara lain melakukan studi banding ke tambak milik R Sidabutar. Rombongan mahasiswa memperoleh penjelasan secara detail tentang bidang usaha pertambakan hingga mampu menggerakkan roda perekonomian di desa tersebut.

Sidabutar berharap kunjungan itu memberi manfaat untuk mencetak petambak sejati dan siap berkompetisi. (HAM)



STUDI BANDING – Rombongan mahasiswa FP UMA bersama dosen pembimbing Asmah Indrawati diabdikan bersama saat studi banding di Parapat.

Fakultas Pertanian UMA Studi Banding Kewirausahawan ke Parapat

Medan, Realitas

Fakultas Pertanian Universitas Medan Area (FP-UMA) mengadakan studi banding bidang kewirausahawan ke Parapat belum lama ini.

Menurut Humas UMA yg juga dosen Fakultas Pertanian, Ir. Asmah Indrawaty, M.Si, didampingi Ketua Panitia, Mahmuddin dan Bendahara, Helmiana Humbarat, di Kampus UMA, Jalan Kolam, Medan Estate, Jumat, (15/2) rombongan berjumlah 50 orang dalam rangka praktek lapangan ke tambak ikan di Desa Sualan.

Praktek lapangan sekaligus study banding sebut Asmah, berlangsung selama dua hari (8/9 February bertujuan membandingkan teori tentang bagaimana sebuah usaha tambak ikan mas, nila, mujair dan lele dimulai dan berjalan hingga akhirnya berproduksi.

"Apa yang dipelajari di bangku kuliah merupakan bentuk teori. Dan untuk lebih mengerti apa dan bagaimana bentuk yang sebenarnya harus melihat langsung realisasi di lapangan. Dengan demikian, paling tidak anak didik sudah mendapatkan bekal pengetahuan sekaligus tertanam jiwa kewirausahawan dan selanjutnya sudah mampu menerapkan pola agar berhasil menjadi individu yang membuka lapangan kerja sendiri," katanya.

Ketua Panitia Mahmuddin menyikapi studi banding itu mengatakan, sangat memberi manfaat sekaligus motivasi yang pas agar tidak mudah menyerah setelah menyelesaikan kuliah untuk menjadi pribadi mandiri. " Selain itu, meningkatkan silaturahmi dan sense of belonging, cinta kepada nusantara serta kemajuan positif yang berguna kepada masyarakat, ujar Mahmuddin. Pemilik tambak R Sidabutar ketika menerima rombongan sebut Asmah, menerangkan secara detail tentang bidang usahanya hingga mampu menggerakkan roda perekonomian di desa tersebut. Sidabutar berharap kunjungan itu memberi manfaat untuk mencetak petambak sejati dan siap berkompetisi. (r-ji)



WASPADA

WASPADA

Rabu

20 Februari 2013

B2

UMA Akan Launching Sistem Penjaminan Mutu Internal

MEDAN (Waspada): Universitas Medan Area (UMA) terus berpacu meningkatkan mutunya. Salah satunya lewat peluncuran (*launching*) Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dijadwalkan pada 27 Februari mendatang.

"Sebelum di-*launching*, UMA terlebih dahulu menggelar Workshop Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Sosialisasi Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT)," kata Wakil Rektor Bidang Akademik UMA Drs Heri Kusmanto MA, di sela-sela pelaksanaan Workshop SPMI dan Sosialisasi AIPT, di Convention Hall Kampus I UMA Jln. Kolum Medan Estate, Jumat (15/2).

Didampingi Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) UMA Drs Dadan Ramdan MEng, dan Kahumas UMA Ir Asmah Indrawaty MP, Heri menjelaskan, berdasarkan PP Nomor 19 tahun 2005, setiap Satuan Pendidikan pada jalur formal dan nonformal wajib melakukan penjaminan mutu pendidikan.

Penjaminan mutu pendidikan tersebut bertujuan untuk memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan (SNP). Sistem pendidikan tinggi di Indonesia, katanya, mengenal dua jenis penjaminan mutu, yakni Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan

Mutu Eksternal (SPME).

Adapun SPMI merupakan kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi di PT oleh PT guna mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh PT secara berkelanjutan.

Menurutnya, untuk Sistem Penjamin Mutu Eksternal atau SPME, UMA telah melaksanakannya, di antaranya berupa akreditasi, pelayanan berstandar ISO 9001: 2008, dan Evaluasi Program Studi Berbasis Evaluasi Diri (EPSBED). "Sekarang UMA tengah memantapkan peningkatan mutu yang mengacu kepada SPMI. Workshop yang kita gelar selama dua hari (14-15 Februari) ini untuk memperbarui dan menyempurnakan mana jemen mutu yang adasebelumnya sudah ada di UMA.

Kita berharap SPMI lebih baik lagi, sehingga seluruh kebijakan UMA dilakukan secara berkualitas," kata Heri.

Dalam kesempatan itu, Ketua LP3M UMA Drs Dadan Ramdan MEng mengatakan, workshop SPMI dan sosialisasi AIPT diikuti 40 peserta yang berasal dari seluruh elemen yang terlibat dalam pelaksanaan SPMI di UMA. Sedangkan pembicara dalam workshop, di antaranya Dr Ir Darwin MPd, dan Dr Mahriyuni MHum. (m49)

Rabu, 20 Februari 2013

Halaman 9

UMA Siap Luncurkan Sistem Penjaminan Mutu Internal

Medan, (Analisa)

Universitas Medan Area (UMA) terus berpacu meningkatkan mutunya. Salah satunya lewat peluncuran (launching) Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dijadwalkan pada 27 Februari mendatang.

"Sebelum di-launching, UMA terlebih dahulu menggelar Workshop Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Sosialisasi Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT)," kata Wakil Rektor Bidang Akademik UMA Drs Heri Kusmanto MA, di sela-sela pelaksanaan Workshop SPMI dan Sosialisasi AIPT, Jumat (15/2), di Kampus I UMA Jalan Kalam Medan Estate,

Didampingi Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) UMA Drs Dadan Ramdan MEng, dan Kahumas UMA, Ir Asmah Indrawaty MP, Heri menjelaskan, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005, setiap Satuan Pendidikan pada jalur formal dan nonformal wajib melakukan penjaminan mutu pendidikan.

Tujuannya, untuk memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Dua Jenis

Sistem pendidikan tinggi di Indonesia, katanya, mengenal dua jenis penjaminan mutu, yakni Sistem Penjaminan Mutu Internal

(SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). Adapun SPMI merupakan kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi di PT oleh PT guna mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh PT secara berkelanjutan.

Menurutnya, untuk Sistem Penjamin Mutu Eksternal atau SPME, UMA telah melaksanakannya, di antaranya berupa akreditasi, pelayanan berstandar ISO 9001: 2008, dan Evaluasi Program Studi Berbasis Evaluasi Diri (EPSBED).

"Sekarang UMA tengah memantapkan peningkatan mutu yang mengacu kepada SPMI. Workshop yang kita gelar selama dua hari (14 - 15 Februari) ini untuk memperbarui dan menyempurnakan manajemen mutu yang ada sebelumnya," kata Heri seraya menambahkan, dalam launching SPMI nantinya akan diisi penandatanganan semacam fakta integritas dalam pemberlakuan SPMI di seluruh prodi di lingkungan UMA.

Ketua LP3M UMA Drs Dadan Ramdan, MEng mengatakan, workshop SPMI dan Sosialisasi AIPT diikuti 40 peserta yang berasal dari seluruh elemen yang terlibat dalam pelaksanaan SPMI di UMA. Sedangkan pembicara dalam workshop, di antaranya Dr Ir Darwin MPd dan Dr Mahriyuni MHum. (twh)

Senin, 18 Februari 2013

REALITAS 3

UMA Gelar Workshop Sistem Penjaminan Mutu Internal

Medan. Realitas

Universitas Medan Area (UMA) menggelar Workshop Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Convention Hall Kampus UMA, Jalan Kolam, Medan Estate, Kamis (14).

Wakil Rektor I Bidang Akademik Drs. Heri Kusmanro, MA didampingi Humas Ir. Asmah Indrawaty kepada wartawan mengatakan, selain menggelar SPMI, UMA sebelumnya telah menggelar Work Shop tentang akreditasi ISO (9001-2008) dan Program Studi Berbasis Evaluasi Diri.

Disebutkannya, SPMI yang dulunya manajemen mutu disempurnakan melalui berbagai work shop sehingga diharapkan bisa berjalan model SPMI yang jauh lebih baik lagi. Kelanjutan dari work shop, ujar Heri, pada 27 Februari akan diadakan coaching sekaligus penandatangan fakta integritas tentang SPMI di UMA.

Peserta Work Shop berjumlah 40 orang dengan narasumber Dr. Ir. Darwin, M.Pd, Revisi Dokumen dan Dr. Murni Yuni, M.Hum (Sosialisasi AJPT



WORKSHOP SPMI: Dr Ir Darwin MPd saat berbicara di depan Workshop SPMI dan Sosialisasi AIPT di Convention Hall Kampus I UMA, kemarin.

) keduanya dari Unimed. Heri mengharapkan work shop mampu memberi masukan agar lebih sempurna serta bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan berdasarkan tridharma perguruan tinggi sehingga mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat.

" Pada 2005 hingga 2013 UMA telah menerapkan Stan-

dart Manual Prosedur dan Standart Oprasional Prosedur untuk penelitian ilmiah, standart mutu pengajaran dosen, penelitian dan pengabdian. Jadi arahnya kedepan SPMI akan mencapai kebijakan mutu PT secara berkualitas. Dan kalau bisa kita menginginkan agar seluruh aktivitas pengajaran dicover " ungkap Heri. (R-j)

UMA akan *Launching* Sistem Penjaminan Mutu Internal

Medan-andalas

Universitas Medan Area (UMA) terus berpacu meningkatkan mutunya. Salah satunya lewat peluncuran (launching) Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dijadwalkan pada 27 Februari mendatang.

"Sebelum di-launching, UMA terlebih dahulu menggelar Workshop Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Sosialisasi Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT)," kata Wakil Rektor Bidang Akademik UMA Drs Heri Kusmanto MA, di sela-sela pelaksanaan Workshop SPMI dan Sosialisasi AIPT, di Convention Hall Kampus I UMA, Jalan Kolan Medan Estate, Jumat (15/2).

Didampingi Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) UMA Drs Dadan Ramdan MEng, dan Kahumas UMA Ir Asmah Indrawaty MP, Heri menjelaskan, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia

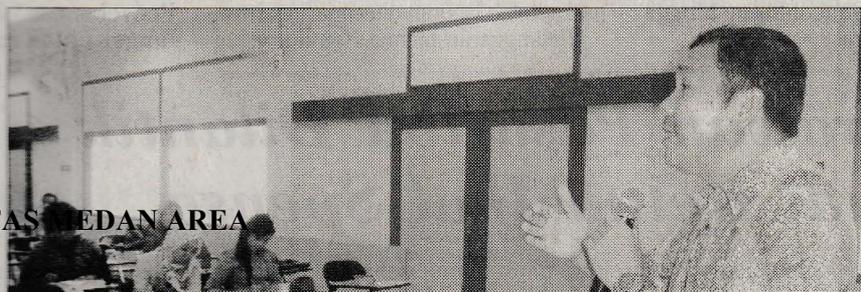
Nomor 19 tahun 2005, setiap Satuan Pendidikan pada jalur formal dan nonformal wajib melakukan penjaminan mutu pendidikan. Penjaminan mutu pendidikan tersebut bertujuan untuk memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Sistem pendidikan tinggi di Indonesia, katanya, mengenal dua jenis penjaminan mutu, yakni Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). Adapun SPMI merupakan kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi di PT oleh PT guna pengawasan penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh PT secara berkelanjutan.

Menurutnya, untuk Sistem Penjamin Mutu Eksternal atau SPME, UMA telah melaksanakannya, di antaranya berupa akreditasi, pelayanan berstandar ISO 9001: 2008, dan Evaluasi Program Studi Berbasis Evaluasi Diri (EPSBED).

"Sekarang UMA tengah memantapkan peningkatan mutu yang mengacu kepada SPMI. Workshop yang kita gelar selama dua hari (14-15 Februari) ini untuk memperbarui dan menyempurnakan manajemen mutu yang ada sebelumnya sudah ada di UMA. Kita berharap SPMI lebih baik lagi, sehingga seluruh kebijakan UMA dilakukan secara berkualitas," kata Heri seraya menambahkan, dalam launching SPMI nantinya akan diisi penandatanganan semacam fakta integritas dalam pemberlakuan SPMI di seluruh prodi dan fakultas yang ada di lingkungan UMA.

Dalam kesempatan itu, Ketua LP3M UMA Drs Dadan Ramdan, MEng mengatakan, workshop SPMI dan Sosialisasi AIPT diikuti 40 peserta yang berasal dari seluruh elemen yang terlibat dalam pelaksanaan SPMI di UMA. Sedangkan pembicara dalam workshop, di antaranya Dr Ir Darwin MPd dan Dr Mahriyuni MHum. (HAM)



Medan Pos

MEMBELA KEBENARAN DAN KEADILAN

DIRIKAN SEJAK 9 MEI 1966

EBRUARI 2013

03

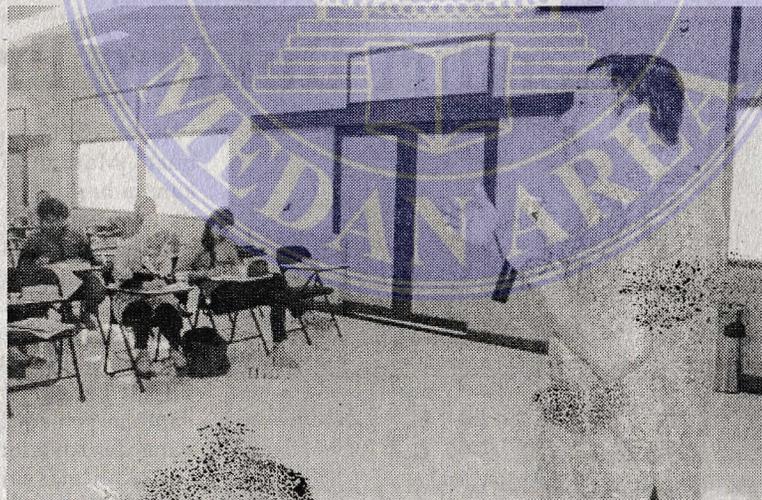
A akan Launching Sistem Penjaminan Mutu Intern

ps),-
3 Medan Area (UMA) terus berpacu meningkatkan
satunya lewat peluncuran (launching) Sistem
Internal (SPMI) yang dijadwalkan pada 27 Februari

launching, UMA terlebih dahulu menggelar Workshop
n Mutu Internal dan Sosialisasi Akreditasi Institusi
(AIPT)," kata Wakil Rektor Bidang Akademik UMA
to MA, di sela-sela pelaksanaan Workshop SPMI
PT, di Convention Hall Kampus I UMA, Jalan Kolam
nat (15/2).

etua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan
LP3M) UMA Drs Dadan Ramdan MEng, dan Kahumas
rawaty MP, Heri menjelaskan, berdasarkan Peraturan
dik Indonesia Nomor 19 tahun 2005, setiap Satuan
ur formal dan nonformal wajib melakukan penjaminan
Penjaminan mutu pendidikan tersebut bertujuan untuk
elampau Standar Nasional Pendidikan (SNP).

an tinggi di Indonesia, katanya, mengenal dua jenis
, yakni Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
jaminan Mutu Eksternal (SPME). Adapun SPMI



WORKSHOP SPMI-Dr Ir Darwin MPd saat berbicara di depan Workshop SPMI dan Sosialisasi AIPT di Convention Hall Kampus I UMA, kemarin. (Photo MP/ Barpul)

merupakan kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan
PT oleh PT guna mengawasi penyelenggaraan pendidikan tir
PT secara berkelanjutan.

Menurutnya, untuk Sistem Penjamin Mutu Eksternal ata
UMA telah melaksanakannya, di antaranya berupa ak
elayanan berstandar ISO 9001: 2008, dan Evaluasi Progra
Berkbasis Evaluasi Diri (EPSBED).

"Sekarang UMA tengah memantapkan peningkatan m
mengacu kepada SPMI. Workshop yang kita gelar selama
(14-15 Februari) ini untuk memperbarui dan menyemp
manajemen mutu yang ada sebelumnya sudah ada di UMA

Kita berharap SPMI lebih baik lagi, sehingga seluruh k
UMA dilakukan secara berkualitas," kata Heri seraya menan
dalam launching SPMI nantinya akan diisi penandatanganan s
fakta integritas dalam pemberlakuan SPMI di seluruh pr
fakultas yang ada di lingkungan UMA.

Dalam kesempatan itu, Ketua LP3M UMA Drs Dadan I
MEng mengatakañ, workshop SPMI dan Sosialisasi AIPT d
peserta yang berasal dari seluruh elemen yang terliba
pelaksanaan SPMI di UMA. Sedangkan pembicara dalam w
di antaranya Dr Ir Darwin MPd dan Dr Mahriyuni MHum. (K

Parade Olahraga dan Seni Fisipol UMA Meriah



Medan. Realitas

Suasana kampus I Universitas Medan Area (UMA) Jalan Kolam Medan ramai dengan suana gegap gempita siswa-siswi SMA peserta Parade Olahraga dan Seni 2. Dalam event tahunan memasuki tahun kedua digelar Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (Fisipol) UMA itu, ketika seribu pelajar dari 40 SMA sederajat se-Kota Medan membanjiri kampus itu sejak 21-23 Februari 2013.

Setiap sekolah yang jadi peserta Parade Olahraga dan Seni ini mengutus dua tim untuk masing-masing event yang dipertandingkan," kata Ketua Panitia Pelaksana Ridwan Saidi kepada wartawan di kampus I UMA, Jumat (22/2) sore.

Didampingi Sekretaris Panitia Shiva Aulia dan Kabid Internal Pema Fisipol UMA Muda Halim Siregar, Ridwan menyebutkan event yang dipertandingkan dalam kegiatan itu yakni pertandingan futsal diikuti 22 tim, volley 6 tim, basket three on three dengan peserta 12 tim. Sedangkan untuk kategori seni, pihak panitia menggelar lomba festival band, cheerleader, drama bertema pendidikan, music competition dan magic show. Sebagai bagian puncak rangkaian acara, pada Sabtu [23/2], Parade Olahraga dan Seni 2 Fisipol UMA menuguhkan hiburan berupa performance dari band lokal seperti Senopati, Comot's, Magoroa, Sound in The Afternoon.

Sekretaris Panitia Shiva Aulia menambahkan para peserta memerebutkan piala dari Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Ir Zulhery Noer MP dengan total hadiah uang tunai sebesar Rp13 juta dan tropi dalam ajang ber-

untuk mengisi libur semester ganjil mahasiswa Fisipol UMA. Sehingga dengan demikian nantinya para mahasiswa Fisipol memiliki semangat baru untuk memasuki semester baru.

Melalui event ini, Aswin berharap siswa SMA peserta lomba bisa memupuk dan meningkatkan prestasi di bidang seni dan olahraga. Sedangkan bagi para mahasiswa Fisipol UMA terutama Prodi Ilmu Administrasi Negara, Aswin berharap mahasiswanya bisa belajar mengorganisir atau mengelola sebuah event menjadadi sebuah acara yang sukses.

"Selain untuk memupuk prestasi, melalui kegiatan ini siswa diajarkan bagaimana menghadapi kekalahan maupun kemenangan. Untuk itu bagi yang menang jangan sombong dan yang kalah jangan berkecil hati," kata Aswin didampingi Kahumas UMA Ir Asmah Indrawaty MP.

Pada kesempatan itu Aswin mengimbau mahasiswa Fisipol UMA setelah lulus kuliah mampu berkiprah di tengah masyarakat dengan kompetensi dimiliki jangan berorientasi hanya jadi PNS.

Sebelumnya, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Ir Zulhery Noer MP ketika membuka Parade Olahraga dan Seni 2 Fisipol meminta peserta memanfaatkan event tersebut untuk menjalin kekompakan dan silaturahmi. Dia menegaskan, di dalam arena para peserta bertanding sportif, namun di luar arena dia meminta peserta saling menghormati dan menghargai serta tetap menjaga persahabatan.

Zulhery Noer mengapresiasi kegiatan digelar mahasiswa Fisipol UMA menyambut peringatan 30 tahun UMA sebagai event untuk meningkatkan kreatifitas mahasiswa dan

Parade Olahraga Dan Seni Fisipol UMA Meriah

MEDAN (Berita): Suasana kampus I Universitas Medan Area (UMA) Jalan Kolam Medan ramai dengan suara gegap gempita siswa-siswi SMA peserta Parade Olahraga dan Seni 2. Dalam event tahunan memasuki tahun kedua digelar Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (Fisipol) UMA itu, sekira seribu pelajar dari 40 SMA sederajat se-Kota Medan membanjiri kampus itu sejak 21-23 Februari 2013.

"Setiap sekolah yang jadi peserta Parade Olahraga dan Seni ini mengutus dua tim untuk masing-masing event yang dipertandingkan," kata Ketua Panitia Pelaksana Ridwan Saidi kepada wartawan di kampus

I UMA, Jumat (22/2) sore.

Didampingi Sekretaris Panitia Shiva Aulia dan Kabid Internal Pema Fisipol UMA Muda Halomoan Siregar, Ridwan menyebutkan event yang dipertandingkan dalam kegiatan itu yakni pertandingan futsal diikuti 22 tim, volley 6 tim, basket *three on three* dengan peserta 12 tim. Sedangkan untuk kategori seni, pihak panitia menggelar lomba festival band, *cheerleaders*, drama bertema pendidikan, music competition dan *magic show*. Sebagai bagian puncak rangkaian acara, pada Sabtu (23/2), Parade Olahraga dan Seni 2 Fisipol UMA menyuguhkan hiburan berupa *performance* dari band lokal seperti

Senopati, Comot's, Magoron, Sound in 'The Afternoon.

Sekretaris Panitia Shiva Aulia menambahkan, para peserta memerebutkan piala dari Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Ir Zulhery Noer MP dengan total hadiah uang tunai sebesar Rp13 juta dan tropi dalam ajang bertema 'be star don't be loser' itu.

Sementara Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fisipol UMA Drs M Aswin Hasibuan MAP menyatakan Parade Olahraga dan Seni Fisipol UMA merupakan agenda tahunan yang pada tahun ini memasuki tahun kedua. Pada pelaksanaan kegiatan tahun ini digelar untuk mengisi libur semester ganjil

mahasiswa Fisipol UMA. Sehingga dengan demikian nantinya para mahasiswa Fisipol memiliki semangat baru untuk memasuki semester baru.

Melalui event ini, Aswin berharap siswa SMA peserta lomba bisa memupuk dan meningkatkan prestasi di bidang seni dan olahraga. Sedangkan bagi para mahasiswa Fisipol UMA terutama Prodi Ilmu Administrasi Negara, Aswin berharap mahasiswanya bisa belajar mengorganisir atau mengelola sebuah event menjadadi sebuah acara yang sukses.

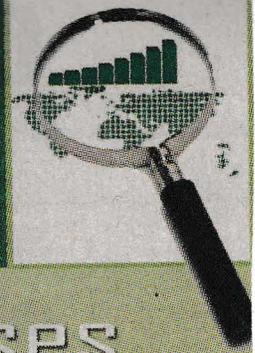
"Selain untuk memupuk prestasi, melalui kegiatan ini siswa diajarkan bagaimana menghadapi kekalahan mau-

pun kemenangan. Untuk itu bagi yang menang jangan sombong dan yang kalah jangan berkecil hati," kata Aswin didampingi Kahumas UMA Ir Asmah Indrawaty MP.

Pada kesempatan itu Aswin mengimbau mahasiswa Fisipol UMA setelah lulus kuliah mampu berkiprah di tengah masyarakat dengan kompetensi dimiliki jangan berorientasi hanya jadi PNS.

Sebelumnya, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Ir Zulhery Noer MP ketika membuka Parade Olahraga dan Seni 2 Fisipol meminta peserta memanfaatkan event tersebut untuk menjalin kekompakan dan silaturahmi. Dia menegaskan, di dalam arena para peserta bertanding sportif, namun di luar arena dia meminta peserta saling menghormati dan menghargai serta tetap menjaga persahabatan.

Zulhery Noer mengapresiasi kegiatan digelar mahasiswa Fisipol UMA menyambut peringatan 30 tahun UMA sebagai event untuk meningkatkan kreatifitas mahasiswa dan menumbuhkan sportifitas dalam jiwa siswa-siswi SMA peserta kegiatan tersebut. Selain itu, kegiatan itu juga diharapkan dapat membawa nama baik UMA, dan juga memberikan kontribusi positif khususnya Fisipol dan UMA pada umumnya. (aje)



Selasa, 26 Februari 2013

11

Fisipol UMA Gelar Parade Olahraga dan Seni

Medan | Jurnal Asia

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (Fisipol) Universitas Medan Area (UMA) menggelar parade olahraga dan seni. Event tahunan ini diikuti 40 SMA sederajat se-kota Medan. Ketua Panpel, Ridwan Said mengatakan, kegiatan berlangsung selama tiga hari. "Setiap sekolah yang jadi peserta mengutus dua tim untuk masing-masing event yang dipertandingkan," katanya, Senin (25/2).

Event ini mempertandingkan futsal diikuti 22 tim, voli 6 tim, three on three 12 tim.

Untuk kategori seni, yakni festival band, cheerleaders, drama bertema pendidikan, music competition dan magic show.

Sekretaris Panitia Shiva Aulia mengatakan, event ini memperebutkan piala Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Ir Zulhery Noer MP, plus hadiah uang Rp13 juta.

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fisipol UMA Drs M Aswin Hasibuan MAP menyatakan parade olahraga dan seni Fisipol UMA digelar untuk mengisi liburan semester ganjil.

"Melalui event ini para peserta lomba bisa memupuk dan meningkatkan prestasi di bidang seni dan olahraga," ujar Aswin.

Sebelumnya, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Ir Zulhery Noer MP meminta peserta memanfaatkan event tersebut untuk menjalin kekompakan dan silaturahmi. "Di dalam arena para peserta harus bertanding sportif, namun di luar arena para peserta saling menghormati dan menghargai serta tetap menjaga persahabatan," imbau Zulhery. (Swisma)

Ribuan Siswa/Tingkat SMA Sederajat se-Kota Medan Ikuti Parade Olahraga dan Seni Fisipol UMA

MEDAN (portal.uma.ac.id)
Ribuan siswa/tingkat SMA sederajat se-Kota Medan mengikuti Parade Olahraga dan Seni 2 Fisipol Universitas Medan Area (UMA) Jalan Kolam Medan. Kegiatan tersebut berlangsung 21-23 Februari 2013.

Parade Olahraga dan Seni 2 yang memasuki tahun kedua digelar Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (Fisipol) UMA itu dibuka Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Ir Zulhery Noer MP.

Pada kesempatan tersebut,

Zulhery mengharapkan, agar para peserta dapat memanfaatkan event, untuk menjalin kekompakan dan silaturahmi.

Dia berharap didalam arena para peserta bertanding sportif, saling menghormati dan menghargai serta tetap menjaga persahabatan.

Zulhery Noer mengapresiasi kegiatan digelar mahasiswa Fisipol UMA menyambut peringatan 30 tahun UMA sebagai event untuk meningkatkan kreatifitas mahasiswa dan menumbuhkan

sportifitas dalam jiwa siswa-siswi SMA peserta kegiatan tersebut.

Selain itu, kegiatan itu juga diharapkan dapat membawa nama baik UMA, dan juga memberikan kontribusi positif khususnya Fisipol dan UMA pada umumnya.

Ketua Panitia Pelaksana Ridwan Saidi mengatakan, setiap sekolah yang jadi peserta Parade Olahraga dan Seni ini mengutus dua tim untuk masing-masing event yang dipertandingkan.

"Event yang

dipertandingkan dalam kegiatan itu yakni pertandingan futsal diikuti 22 tim, volley 6 tim, basket three on three dengan peserta 12 tim," ujar Ridwan yang didampingi Sekretaris Panitia Shiva Aulia dan Kabid Internal Pema Fisipol UMA Muda Halomoan Siregar, Jumat (21/2) sore.

Sedangkan untuk kategori seni, pihak panitia menggelar lomba festival band, cheerleaders, drama bertema pendidikan, music competition dan magic show. Sebagai bagian puncak rangkaian acara, pada Sabtu [23/2], Parade Olahraga dan Seni 2 Fisipol UMA menyuguhkan hiburan berupa performance dari band lokal seperti Senopati, Comot's, Magoroa, Sound in The Afternoon.

Sementara itu, Sekretaris Panitia Shiva Aulia menambahkan, para peserta merebutkan piala dari Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Ir Zulhery Noer MP dengan total hadiah uang tunai sebesar Rp13 juta dan trofi dalam ajang bertema 'be star don't be loser' itu.

Ditempat yang sama juga, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fisipol UMA Drs M Aswin Hasibuan MAP menyatakan Parade Olahraga dan Seni Fisipol UMA merupakan agenda tahunan

yang pada tahun ini memasuki tahun kedua. Pada pelaksanaan kegiatan tahun ini digelar untuk mengisi libur semester ganjil mahasiswa Fisipol UMA. Sehingga dengan demikian nantinya para mahasiswa Fisipol memiliki semangat baru untuk memasuki semester baru.

Melalui event ini, Aswin berharap siswa SMA peserta lomba bisa memupuk dan meningkatkan prestasi di bidang seni dan olahraga. Sedangkan bagi para mahasiswa Fisipol UMA terutama Prodi Ilmu Administrasi Negara, Aswin berharap mahasiswanya bisa belajar mengorganisir atau mengelola sebuah event menjadadi sebuah acara yang sukses.

"Selain untuk memupuk prestasi, melalui kegiatan ini siswa diajarkan bagaimana menghadapi kekalahan maupun kemenangan. Untuk itu bagi yang menang jangan sombong dan yang kalah jangan berkecil hati," kata Aswin didampingi Kahumas UMA Ir Asmah Indrawaty MP.

Pada kesempatan itu Aswin menghimbau mahasiswa Fisipol UMA setelah lulus kuliah mampu berkisah di tengah masyarakat dengan kompetensi dimiliki jangan berorientasi hanya jadi PNS.



TIM FUTSAL dari salah satu SMA peserta Parade Olahraga dan Seni 2 memeriahkan agenda tahunan digelar Fisipol UMA 21-23 Februari 2013 di kampus 1 UMA Jalan Kolam Medan Estate.

WASPADA

WASPADA

Rabu
27 Februari 2013

A4

Fakultas Biologi UMA Seminar Kulit Durian

MEDAN (Waspada): Sumatera Utara merupakan penghasil buah durian terbesar di Indonesia. Sementara Kabupaten Langkat daerah penghasil durian terbesar di Sumatera Utara. "Produksi durian di Sumut sebesar 579,471 ton per tahun, sementara Langkat menghasilkan 3.627 ton per tahun dari luas lahan 850 hektare."

Demikian disampaikan Dosen Biologi UMA Roslana Lubis, SSI, MSi pada Seminar Inovasi Produk dari Limbah Kulit Durian di Aula Fisip, Kampus UMA, Jln. Kolam, baru-baru ini. "Dari satu buah durian, 57 persen adalah kulit, sehingga dikuatirkan menjadi sampah jika tak dimanfaatkan. Per tahun Sumut menghasilkan 332,712 ton kulit durian, sehingga akan berdampak bagi lingkungan dan bisa menimbulkan banjir jika limbah kulit durian tidak diberdayakan.

Karbohidrat, menurutnya, merupakan komponen dasar untuk membuat serat. Karenaitu, solusi yang ditawarkan adalah mengolah limbah kulit durian menjadi serat alami dimodifikasi menjadi sebuah bentuk produk seperti souvenir, papan meja, bingkai foto dan sebagainya.

Sementara itu, Rektor UMA Prof. Dr. H. A. Ya'kub Matondang, MA mengatakan, UMA telah menerapkan program tiga kompetensi, di antaranya keilmuan, kepribadian dan kompetensi kewirausahaan. Dengan adanya seminar, diharapkan bisa mengembangkan usaha kecil dan menengah termasuk pengelolaan limbah kulit durian menjadi sebuah produk yang mempunyai nilai jual tinggi. (m49)

REALITAS

BERANI BICARA FAKTA



Selasa, 26 Februari 2013

REALITAS 9

Sumut Penghasil Durian Terbesar di Indonesia

Fakultas Biologi UMA Seminarkan Inovasi Produk dari Limbah Kulit Durian

Medan, Realitas

Sumatera Utara merupakan Provinsi penghasil buah durian terbesar di Indonesia. Sementara Kabupaten Langkat daerah penghasil durian terbesar di Sumatera Utara.

"Produksi durian di Sumut sebesar 579,471 ton per tahun, sementara Langkat menghasilkan 3.627 ton per tahun dari luas lahan 850 hektar. Dari 1 buah durian, 57 persen adalah kulit, sehingga dikuatirkan akan menjadi sampah jika tak dimanfaatkan," ujar Dosen Bi-

ologi UMA, Rosliana lubis, SSI, M.Si pada Seminar Inovasi Produk dari Limbah Kulit Durian di Aula Fisip, Kampus UMA, Jalan Kolam, Sabtu, kemarin.

Dari keterangan tersebut, lanjut Rosliana, berarti 332,712 ton kulit dihasilkan per tahun, sehingga akan berdampak bagi lingkungan dan bisa menimbulkan banjir jika limbah kulit durian tidak diberdayakan. Disamping itu, kulit durian mengandung unsure Selulose (Karbohidrat) 50-60%, Lignin 3% dan Pati 5%.

Karbohidrat menurutnya, merupakan komponen dasar untuk membuat serat (Rami 80/85%). Yang juga bisa bersumber dari alam, hewan, galian dan sintetis." Dari keadaan itu, solusi yang ditawarkan adalah mengolah limbah kulit durian menjadi serat alami dimodifikasi menjadi sebuah bentuk produk seperti, souvenir, papan meja, bingkai photo dan lain sebagainya. Kalo ada yang mau merit bisa membuat sendiri, gak usah lagi ker central. Caranya juga tidak su-

lit dan biayanya murah. Beralah dari pengepresan, pemasakan dengan larutan NaOH, proses bleaching (pemutihan) dan terakhir dilakukan pengeringan, "ungkapnya.

Berbasis Kompetensi

Rektor UMA Prof. Dr. HA Ya'kub Matondang, MA ketika menyampaikan sambutan sekaligus membuka seminar mengatakan, UMA telah menerapkan program 3 kompetensi, diantaranya keilmuan, kepribadian dan kompetensi kewirausahaan yang merupakan satu-sat-

nya perguruan tinggi di Sumatera menerapkan pola tersebut. Dengan adanya seminar kata Rektor, diharapkan bisa mengembangkan usaha kecil dan menengah termasuk pengelolaan limbah kulit durian menjadi sebuah produk yang mempunyai nilai jual tinggi.

Disamping itu sebutnya, UMA telah mencapai akreditasi B, dan sudah tergolong tinggi untuk tingkat PT serta selangkah di belakang UGM. Begitu juga dalam bidang penelitian, hanya ada 3 kampus di Kopertis. Se-

mentara untuk beasiswa, ada BBM, supersemar, beasiswa dari yayasan, CSR dan bidik misi. Itu akan diberikan kepada mahasiswa berprestasi dalam berbagai disiplin ilmu, ujar rektor. Sementara Dekan Fakultas Biologi Dra. Sarti-ni, MSc mengatakan, UMA telah banyak meraih penghargaan dibidang penelitian dari Dirjen Dikti. Berdasarkan criteria tersebut, UMA tidak berhenti untuk berinovasi mengadakan berbagai penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. (r-ji)

Rabu

27 Februari 2013

Hal. 3

Fakultas Biologi UMA

Mengolah Limbah Kulit Durian Menjadi Souvenir

Medan-andalas

Sumatera Utara merupakan Provinsi penghasil buah durian terbesar di Indonesia. Sementara Kabupaten Langkat daerah penghasil durian terbesar di Sumatera Utara.

Produksi durian di Sumut sebesar 55.471 ton per tahun, sementara Langkat menghasilkan 3.627 ton per tahun di luas lahan 850 hektar. Dari jumlah durian, 57 persen adalah kulit durian yang dikhawatirkan akan menjadi limbah jika tak dimanfaatkan dengan baik. Dosen Fakultas Biologi UMA, Rosliana Lubis, SSi, MSi, saat pelatihan "Inovasi Produk dari Limbah Kulit Durian" di Aula FISIP UMA, Jalan Kolam, Medan Estate,



PELATIHAN-Rosliana Lubis SSi, MSi (kiri) saat menjadi narasumber pada pelatihan "Inovasi Produk dari Limbah Kulit Durian" yang digelar Fakultas Biologi UMA, kemarin.

Dan pengolahan tersebut, lanjut Rosliana, berarti 332.712 ton kulit dihasilkan per tahun, sehingga akan berakibat bagi lingkungan dan bisa menimbulkan dampak jika limbah kulit durian tidak dimanfaatkan. Di samping itu, kulit durian mengandung unsur Selulosa (Karbonhidrat) 50-60%, Lignin 3% dan lain-lain.

Umumnya menurutnya, merupakan komponen dasar untuk membuat produk kerajinan (80-95%). Yang juga bisa dimanfaatkan dari alam, hewan, galian mineral.

Dan demikian itu, solusi yang ditawarkan adalah mengolah limbah kulit durian menjadi serat alami untuk dimanfaatkan menjadi produk souvenir, kerajinan, dan lain-lain.

Salah satu SMA SMK MA utusan Sumatera Utara di Kota Medan.

(pemutihan) dan terakhir dilakukan pengeringan," ungkapnya.

Berbasis Kompetensi

Sebelumnya, Rektor UMA Prof Dr. HA Ya'kub Matondang, MA ketika membuka pelatihan itu mengatakan, UMA telah menerapkan program 3 kompetensi, yakni keilmuan, kepribadian dan kompetensi kewirausahaan. Menurutnya, UMA satu-satunya perguruan tinggi di Sumatera yang menerapkan pola tersebut.

"Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan bisa mengembangkan usaha kecil dan menengah termasuk pengelolaan limbah kulit durian menjadi sebuah produk yang mempunyai nilai jual tinggi," harapnya.

Di samping itu, sebutnya, rata-rata program studi di UMA sudah ter-

Sumut Aceh masuk klaster madya di bidang penelitian, salah satunya UMA.

Sementara untuk beasiswa, ada BBM, supersemar, beasiswa dari yayasan, CSR dan bidik misi. "Itu akan diberikan kepada mahasiswa berprestasi dalam berbagai disiplin ilmu," ujar rektor.

Sementara Dekan Fakultas Biologi UMA Dra Sartini, MSc mengatakan, UMA telah banyak meraih penghargaan di bidang penelitian dari Dirjen Dikti. Berdasarkan kriteria tersebut, UMA tidak berhenti untuk berinovasi mengadakan berbagai penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

"Mengolah limbah kulit durian menjadi serat untuk diolah menjadi produk souvenir merupakan hasil

KAMIS, 28 FEBRUARI 2013

03

Sumut Penghasil Durian Terbesar

Fakultas Biologi UMA Seminarkan Inovasi Produk dari Limbah Kulit Durian

Medan (Medan Pos).-

SUMUT merupakan Provinsi penghasil buah durian terbesar di Indonesia. Sementara Kabupaten Langkat daerah penghasil durian terbesar di Sumatera Utara.

Produksi durian di Sumut sebesar 579,471 ton pertahun, sementara Langkat menghasilkan 3.627 ton pertahun dari luas lahan 850 hektar. Dari 1 buah durian, 57 persen adalah kulit, sehingga dikuatirkan akan menjadi sampah jika tidak dimanfaatkan," ujar Dosen Biologi UMA, Rosliana Lubis, SSI, M.Si pada Seminar Inovasi Produk dari Limbah Kulit Durian di Aula Fisip, Kampus UMA, Jalan Kolam, Sabtu, kemarin.

Dari keterangan tersebut, lanjut Rosliana, berarti 332,712 ton kulit dihasilkan pertahun, sehingga akan berdampak bagi lingkungan dan bisa menimbulkan banjir jika limbah kulit durian tidak diberdayakan. Disamping itu, kulit

durian mengandung unsure Selulose (Karbohidrat) 50-60%, Lignin 3% dan Pati 5%.

Karbohidrat menurutnya, merupakan komponen dasar untuk membuat serat (Rami 80/85%). Yang juga bisa bersumber dari alam, hewan, galian dan sintetis." Dari keadaan itu, solusi yang ditawarkan adalah mengolah limbah kulit durian menjadi serat alami dimodifikasi menjadi sebuah bentuk produk seperti, souvenir, papan meja, bingkai photo dan lain sebagainya. Kalo ada yang mau merit bisa membuat sendiri, ngak usah lagi ker central. Caranya juga tidak sulit dan biayanya murah. Berawal dari pengepresan, pemasakan dengan larutan NaOH, proses bleaching (pemutihan) dan terakhir dilakukan pengeringan," ungkapnya.

Berbasis Kompetensi
Rektor UMA Prof. Dr. HA

Ya'kub Matondang, MA ketika menyampaikan sambutan sekaligus membuka seminar mengatakan, UMA telah menerapkan program 3 kompetensi, diantaranya keilmuan, kepribadian dan kompetensi kewirausahaan yang merupakan satu-satunya perguruan tinggi di Sumatera menerapkan pola tersebut. Dengan adanya seminar kata Rektor, diharapkan bisa mengembangkan usaha kecil dan menengah termasuk pengelolaan limbah kulit durian menjadi sebuah produk yang mempunyai nilai jual tinggi.

Sementara Dekan Fakultas Biologi Dra. Sartini, MSc mengatakan, UMA telah banyak meraih penghargaan dibidang penelitian dari Dirjen Dikti. Berdasarkan kriteria tersebut, UMA tidak berhenti untuk berinovasi mengadakan berbagai penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. (R-21)

Harian MANDIRI

Harian
MANDIRI
RABU, 27 FEBRUARI 2013

2

UMA Seminarkan Inovasi Produk Limbah Kulit Durian

MEDAN, MANDIRI

Provinsi Sumatera Utara merupakan Provinsi penghasil buah durian terbesar di Indonesia. Sementara Kabupaten Langkat daerah penghasil durian terbesar di Sumatera Utara. Hasil penelitian menyebutkan bahwa kulit durian bisa dijadikan berbagai jenis kerajinan yang dapat dipasarkan kepada masyarakat.

"Produksi durian di Sumut sebesar 579,471 ton per tahun, sementara Langkat menghasilkan 3.627 ton per tahun dari luas lahan 850 hektar. Dari 1 buah durian, 57 persen adalah kulit, sehingga dikuatirkan akan menjadi sampah jika tak dimanfaatkan," ujar Dosen Biologi UMA, Rosliana Lubis, SSI, M.Si pada Seminar Inovasi Produk dari Limbah Kulit Durian di Aula Fisip. Kampus UMA, Jalan Medan, Sabtu, kemarin.

Dari keterangan tersebut,

lanjut Rosliana, berarti 332,712 ton kulit dihasilkan pertahun, sehingga akan berdampak bagi lingkungan dan bisa menimbulkan banjir jika limbah kulit durian tidak diberdayakan. Disamping itu, kulit durian mengandung unsur Selulose (Karbohidrat) 50 sampai 60%, Lignin 3% dan Pati 5%.

Karbohidrat menurutnya, merupakan komponen dasar untuk membuat serat (Rami 80/85%). Yang juga bisa bersumber dari alam, hewan, galian dan sintetis." Dari keadaan itu, solusi yang ditawarkan adalah mengolah limbah kulit durian menjadi serat alami dimodifikasi menjadi sebuah bentuk produk seperti, souvenir, papan meja, bingkai photo dan lain sebagainya.

Berbasis Kompetensi

Rektor UMA Prof. Dr. HA Ya'kub Matondang, MA ketika menyampaikan

sambutan sekaligus membuka seminar mengatakan, UMA telah menerapkan program 3 kompetensi, diantaranya keilmuan, kepribadian dan kompetensi kewirausahaan yang merupakan satu-satunya perguruan tinggi di Sumatera menerapkan pola tersebut.

Dengan adanya seminar kata Rektor, diharapkan bisa mengembangkan usaha kecil dan menengah termasuk pengelolaan limbah kulit durian menjadi sebuah produk yang mempunyai nilai jual tinggi.

Sementara Dekan Fakultas Biologi Dra. Sartini, MSc mengatakan, UMA telah banyak meraih penghargaan dibidang penelitian dari Dirjen Dikti. Berdasarkan kriteria tersebut, UMA tidak berhenti untuk berinovasi mengadakan berbagai penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. [nsr]



...ate
...abu
... FEBRUARI 2013

5

UMA Seminarkan Inovasi Produk Dari Limbah Kulit Durian

MEDAN (Berita): Hasil penelitian menyebutkan bahwa limbah durian bisa dijadikan produk kerajinan yang bermanfaat kepada masyarakat.

Provinsi Sumatera Utara merupakan Provinsi penghasil durian terbesar di Indonesia. Sementara Kabupaten Deli Serdang merupakan daerah penghasil durian terbesar di Sumatera

Provinsi durian di Sumut mencapai 332,711 ton pertahun, dengan luas lahan penghasil durian mencapai 550 hektar. Dari 1 juta penduduknya, 57 persen adalah petani durian yang dikuatirkan

akan menjadi sampah jika tak dimanfaatkan," ujar Dosen Biologi UMA, Rosliana Lubis, SSI, M.Si pada Seminar Inovasi Produk dari Limbah Kulit Durian di Aula Fisip, Kampus UMA, Jalan Kolam, Sabtu, kemarin.

Dari keterangan tersebut, lanjut Rosliana, berarti 332,712 ton kulit dihasilkan pertahun, sehingga akan berdampak bagi lingkungan dan bisa menimbulkan banjir jika limbah kulit durian tidak diberdayakan. Disamping itu, kulit durian mengandung unsur Selulose (Karbohidrat) 50 sampai 60%, Lignin 3% dan Pati 5%.

Karbohidrat menurutnya, merupakan komponen dasar untuk membuat serat (Rami 80/85%). Yang juga bisa bersumber dari alam, hewan, galian dan sintetis. Dari keadaan itu, solusi yang ditawarkan adalah mengolah limbah kulit durian menjadi serat alami

dimodifikasi menjadi sebuah bentuk produk seperti, souvenir, papan meja, bingkai photo dan lain sebagainya.

"Caranya juga tidak sulit dan biayanya murah. Berawal dari pengepresan, pemasakan dengan larutan NaOH, proses bleaching (pemutihan) dan terakhir dilakukan pengeringan," ungkapnya.

Berbasis Kompetensi

Rektor UMA Prof. Dr. HA Yafkub Matondang, MA ketika menyampaikan sambutan sekaligus membuka seminar mengatakan, UMA telah menerapkan program 3 kompetensi, diantaranya keilmuan, kepribadian dan kompetensi kewirausahaan yang merupakan satu-satunya perguruan tinggi di Sumatera menerapkan pola tersebut.

Dengan adanya seminar kata Rektor, diharapkan bisa mengembangkan usaha kecil dan menengah termasuk

pengelolaan limbah kulit durian menjadi sebuah produk yang mempunyai nilai jual tinggi.

Disamping itu sebutnya, UMA telah mencapai akreditasi B, dan sudah tergolong tinggi untuk tingkat PT serta selangkah di belakang UGM. Begitu juga dalam bidang penelitian, hanya ada 3 kampus di Kopertis.

Sementara untuk beasiswa, ada BBM, supersemar, beasiswa dari yayasan, CSR dan bidik misi. Itu akan diberikan kepada mahasiswa berprestasi dalam berbagai disiplin ilmu, ujar rektor. Sementara Dekan Fakultas Biologi Dra. Sartini, MSc mengatakan, UMA telah banyak meraih penghargaan dibidang penelitian dari Dirjen Dikti. Berdasarkan kriteria tersebut, UMA tidak berhenti untuk berinovasi mengadakan berbagai penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

(aje)



KULIT DURIAN. Dosen UMA Rosliana lubis SSI, MSI saat menyampaikan ceramahnya di depan mahasiswa tentang terobosan inovasi dari hasil penelitian.

MA Seminarkan Inovasi Produk dari Limbah Kulit Durian

Jurnal Asia

Sumatera Utara merupakan penghasil buah durian Indonesia yang berasal dari Langkat sebagai daerah penghasil durian di Sumatera Utara. Untuk mensiasati limbah kulit durian, dosen biologi Universitas Medan Area (UMA) Rosliana Lubis SSI melakukan terobosan inovasi dari hasil penelitian kulit durian dijadikan jenis kerajinan yang dapat bermanfaat masyarakat.

di Sumut sebesar 332,712 ton kulit dihasilkan per tahun, sehingga akan berdampak bagi lingkungan dan bisa menimbulkan banjir jika limbah kulit durian tidak diberdayakan. Di samping itu, kulit durian mengandung unsur karbohidrat (50 sampai 60 persen, Lignin 3 persen dan Pati 5 persen. Karbohidrat menurutnya, merupakan

berarti 332,712 ton kulit dihasilkan per tahun, sehingga akan berdampak bagi lingkungan dan bisa menimbulkan banjir jika limbah kulit durian tidak diberdayakan. Di samping itu, kulit durian mengandung unsur karbohidrat (50 sampai 60 persen, Lignin 3 persen dan Pati 5 persen. Karbohidrat menurutnya, merupakan

sumber dari alam, hewan, galian dan sintesis.

"Dari keadaan itu, solusi yang ditawarkan adalah mengolah limbah kulit durian menjadi serat alami dimodifikasi menjadi sebuah bentuk produk seperti, souvenir, papan meja, bingkai photo dan lain sebagainya.

Dijelaskannya, selain caranya juga tidak sulit juga biayanya relatif murah yang berawal dari pengepresan, pemasakan dengan larutan NaOH, proses bleaching (pemutihan) dan terakhir dilakukan pengeringan.

Rektor UMA Prof. Dr. HA Ya'kub Matondang, MA mengatakan, UMA telah menerapkan program 3 kompetensi, di antaranya keilmuan, kepribadian dan kompetensi

menerapkan pola tersebut.

Dengan adanya seminar diharapkan bisa mengembarkan kecil dan menengah termasuk limbah kulit durian menjadi sesuatu yang mempunyai nilai jual tinggi.

Disamping itu sebenarnya, mencapai akreditasi B, dan sudah tinggi untuk tingkat PT serta belakang UGM. Begitu juga dengan penelitian, hanya ada 3 kampus

Sementara untuk beasiswa supersemar, beasiswa dari y dan bidik misi. Itu akan diberikan mahasiswa berprestasi dalam disiplin ilmu, ujar rektor. Sem Fakultas Biologi Dra. Sartini, M

Kamis, 21 Februari 2013

REALITAS 3

23 Februari 2013, di Hotel Garuda Plaza

IKA UMA Gelar Orasi Ilmiah

“Demokrasi dan Masa Depan Bangsa”

Medan, Realitas

Pengurus Besar Ikatan Keluarga Alumni Universitas Medan Area (PB- IKA UMA) menyelenggarakan Orasi Ilmiah dengan thema “Demokrasi Dan Masa Depan Bangsa” menampilkan pembicara Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Pusat Husni Kamil Manik, SP di Garuda Plaza Hotel, Sabtu 23 Februari 2013 yang merupakan rangkaian penguksan Pengurus Besar IKA- UMA periode 2012-2016 yang diketuai H Suwandi Siregar, SE.

Ketua Umum PB IKA UMA H.Suwandi Siregar, SE kepada wartawan di Medan, Rabu (20/2) mengatakan, orasi ilmiah dengan keynote speaker Ketua KPU Pusat itu merupakan bagian kontribusi IKA UMA dalam menatap eksistensi bangsa ke depan. Bagaima-

na pandangan anak anak bangsa dari berbagai elemen masyarakat tentang wujud implementasi demokrasi saat ini antara lain, apakah mampu mewujudkan peradaban dan kemajuan bangsa ke depan.

Setidaknya, pemikiran cerdas Ketua KPU Husni Kamil Malik tentang persoalan demokrasi dan pengaruhnya bagi perwujudan harga diri dan kesejahteraan rakyat nantinya dapat menjadi kontribusi pemikiran bagi masyarakat dalam kerangka implementatif, kata Suwandi Siregar didampingi Sekretaris Jenderal (Sekjen) IKA UMA Drs.Khairul Muslim, MD dan unsur pengurus Syafaruddin Lubis, SH, Drs. M. Aswin Hasibuan, MAP, Muazul, SH.M. Hum, Ir.Marlan Swandana, MT, Faisal, SE, Ak, Indomora Siregar, S, Psi, M. Psi, Umar YR

Lubis, S.Sos.

Sekjen IKA UMA Drs.- Khairul Muslim mengatakan, penguksan PB IKA UMA periode 2012-2-16 yang berjumlah 63 orang dengan Ketua Dewan Penasehat H.- Ngogesa Sitepu, SH (Bupati Langkat) dilakukan Rektor UMA Prof.H.Yacob Matondang ditandai penyerahan pataka kepada Ketua Umum PB IKA UMA H Suwandi Siregar, SE. Kepengurusan IKA UMA merupakan hasil Mubes I yang berlangsung 30 Oktober 2012 dibuka Plt Gubsu diwakili Sekdaprovsu H.Nurdin Lubis, SH, MM diikuti utusan alumni tujuh fakultas se Universitas Medan Area. Diharapkan seluruh alumni UMA dan masyarakat dapat menghadiri orasi ilmiah sekaligus sebagai wahana silaturahmi sesama alumni. (R-nt)

Gubsu Minta IKA UMA Berkontribusi Bangun Sumut

MEDAN (Berita): Gubernur Sumatera Utara H Gatot Pujo Nugroho mengharapakan Ikatan Alumni Universitas Medan Area (IKA-UMA) dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam pembangunan Sumatera Utara. Menurutnya IKA UMA memiliki basis pendidikan tinggi yang memiliki kekuatan utama.

Harapan itu dikemukakan Gubsu diwakili Kepala Dinas Pendidikan Sumatera Utara Drs M Zein Siregar pada pengukuhan Pengurus Besar IKA-UMA periode 2012-2016 di Hotel Garuda Plaza, Sabtu [23/2] malam.

Gubsu juga mengajak keluarga besar UMA untuk mendukung kemajuan Sumatera Utara dalam keharmonisan dalam keberagaman etnis dan agama.

Menurutnya, momentum pengukuhan kepengurusan IKA UMA dapat dijadikan motivasi bagi para mahasiswa untuk terus lebih giat dalam menyelesaikan perkuliahannya.

Sedangkan Rektor IKA-UMA Prof Dr H A Yaikub Mardandang MA pada kesempatan itu mengakui bahwa keberadaan IKA-UMA sangat penting dilihat dari segi potensi yang ada.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
IKA-UMA harus menyatu dalam rangka

Dia menyebutkan saat ini pihak UMA sedang membangun percepatan bagi peningkatan mutu, keilmuan, kewirausahaan, dan kemampuan bersaing.

Acara pengukuhan juga ditandai dengan ceramah ilmiah dengan topik Pemilu dan Demokrasi yang disampaikan Husni Kamil Malik dari Komisi Pemilihan Umum (KPU) Pusat.

Pada kesempatan itu Husni menilai perguruan tinggi sangat menentukan dalam menyukseskan Pemilu, dengan mendorong partisipasi masyarakat untuk tidak Golput.

Husni mengakui bahwa selama ini partisipasi masyarakat dalam pemilu belum begitu menggembirakan, karena setiap kali Pemilu cenderung terjadi penurunan persentase peserta Pemilu. Dia sangat berharap pada Pemilu 2014 mendatang peserta pemilu harus berada pada angka 75 persen.

Pengurus Besar IKA-UMA periode 2012-2016 yang dikukuhkan rektor UMA meliputi Ketua Umum H Suwardi Siregar, SE ditambah delapan wakil ketua, Sekretaris Jenderal, Drs Khairul Muslim ditambah delapan Wakil Sekretaris, Bendahara Umum, Drs Hery Zulkarnain ditambah empat bendahara.

seperti Departemen Hukum dan Hak Azasi Manusia, Ketua Ismail, SH, Polit9ik, Pemerintahan dan Otonomi Daerah, ketua Drs Surya Damli Nasution, MSi.

Pendidikan dan Sumber Daya Manusia, ketua Khairul Anwar Dalimunthe, S.Psi, M.Si, Ekonomi dan Kesejahteraan Sosial, Ketua Tengku Putra, SE, MAP ditambah anggota Marwan A Hasibuan, S.Psi, Ridwan Panjaitan S.Psi, Indah Purwanti, S.Psi, M.Psi, Ir Asmah Indrawati MP yang merupakan Humas UMA, dan Suwarni S.Sos.

Sedangkan Departemen Ekonomi dan Kesejahteraan Sosial, Ketua Tengku Putra, SE, MAP, Riset dan Penerapan Teknologi, Ketua Dr Ir Syahbuddin Hasibuan, MS, Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam, Ketua Budi Tarigan, S.Si, Komunikasi, Informasi dan Oponi Publik, Ketua Sunarto, S.Psi, dan Pemberdayaan Perempuan, ketua Drs Nurhayati Harahap. Masing-masing departemen dilengkapi dengan enam anggota pengurus.

Kepengurusan juga dilengkapi dengan Dewan Pembina, dewan Pengarah, dan Dewan Penasehat yang diketuai H Ngogesa Sitepu SH (Bupati Kabupaten Langkat). Nama-nama kepengurusan IKA UMA tersebut dibacakan satu



Pengukuhan PB IKA UMA Dirangkaikan Orasi Ilmiah KPU Pusat

Medan, (Analisa)
Rapat Besar Ikatan Keluarga Alumni Universitas Medan Area (PB IKA UMA) periode 2012- 2016 akan dilaksanakan Sabtu 23 Februari 2013 di Hotel Garuda Plaza Medan.
Pengukuhan tersebut dirangkaikan dengan orasi ilmiah yang dijadwalkan disampikan oleh Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Pusat, Abdul Hafiz Anwar.
Selain disampaikan Ketua Panitia Drs. Khairul Muslim MD bersama Sekretaris Des. Mhd Aswin Hasibuan dan Staf Analisa, Rabu (20/2) di Gedung I UMA Jalan Kolam Medan.
Menjelaskan, selesai Mubes

I PB IKA UMA Oktober 2012 yang lalu, dipandang perlu secara resmi mengukuhkan PB IKA UMA periode 2012-2016. Pengukuhan tersebut diharapkan agar para alumni semakin dapat berperan dalam seluruh aspek kemasyarakatan.
Apalagi semenjak terpilihnya Ketua Umum H. Suwandi, SE dan Sekjend Drs.Khairul Muslim, MD, penyusunan kepengurusan yang diamanatkan forum Mubes I PB IKA UMA kepada sembilan orang formatur yang diketuai ketua terpilih telah melakukan penyusunan pengurus alumni.
"Kami mengharapkan, pengurus IKA UMA berjumlah 64 orang yang akan dikukuhkan siap berperan me-

nyukseskan acara tersebut," ucap Khairul Muslim.
Ditambahkannya, kehadiran Ketua KPU Pusat memberikan orasi ilmiah maka diharapkan kepada seluruh keluarga alumni, civitas akademika secara khusus dan masyarakat pada umumnya berkenan hadir, agar mendapatkan pencerahan akan pentingnya pemilu dan berdemokrasi.
"Tema yang diangkat dalam orasi ilmiah tersebut "Pemilu, Demogkrasi dan Masa depan Bangsa", ujar Mhd Aswin Hasibuan MAP seraya menyebutkan pengukuhan PB IKA UMA dilakukan oleh Rektor UMA Prof Dr A Ya' kub Matondang MA.
(twh)

RABU, 06 MARET 2013



Rektor UMA Medan Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA (kanan) menyerahkan Pataka kepada Ketua Umum PB-IKA UMA 2012-2016 H Suwardi Siregar SE, didampingi Sekretaris Jenderal Drs Khairul Muslim MD, dan Bendahara Umum Drs Hery Zulkarnain MSI pada pengukuhan di Garuda Plaza Hotel Medan, Sabtu, malam.

Pengurus Besar IKA UMA Diminta Beri Kontribusi Bagi Pembangunan Sumut

Rektor Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA mengukuhkan Pengurus Besar Ikatan Alumni Universitas Medan Area (IKA-UMA) periode 2012-2016 di Hotel Garuda Plaza, Sabtu, malam.

Mereka yang dikukuhkan, Ketua Umum, H Suwardi Siregar, SE ditambah delapan wakil ketua, Sekretaris Jenderal, Drs Khairul Muslim ditambah delapan Wakil Sekretaris, Bendahara Umum, Drs Hery Zulkarnain ditambah empat bendahara.

Kemudian, susunan kepengurusan yang dilantik juga dilengkapi dengan Departemen-departemen seperti Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia, Ketua Ismail, SH, Politik, Pemerintahan dan Otonomi Daerah, ketua Drs Surya Damli Nasution, MSI.

Pendidikan dan Sumber Daya Manusia, ketua Khairul Anwar Dalimunthe, S.Psi, M.Si, Ekonomi dan Kesejahteraan Sodsial, Ketua Tengku Putra, SE, MAP ditambah anggota Marwan A Harbi, S.Psi, M.Psi, Ir Asmah Indrawati MP, dan Suwarni. S.Sos.

ber Daya Alam, Ketua Budi Tarigan, S.Si, Komunikasi, Informasi dan Oponi Publik, Ketua Sunarto, S.Psi, dan Pemberdayaan Perempuan, ketua Drs Nurhayati Harahap. Masing-masing departemen dilengkapi dengan enam anggota pengurus.

Kepengurusan juga dilengkapi dengan Dewan Pembina, dewan Pengarah, dan Dewan Penasehat yang diketuai H Ngogesa Sitepu, SH (Bupati Kabupaten Langkat).

Nama-nama kepengurusan IKA UMA tersebut sempat dibacakan satu persatu oleh Wakil Rektor III UMA Ir Zulheri Noor, MP di hadapan peserta undangan yang hadir.

Rektor Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA pada kesempatan itu mengakui bahwa keberadaan IKAUMA sangat penting dilihat dari segi potensi yang ada. Karena itu, katanya, alumni UMA harus menyatu dalam rangka memberi masukan bagi UMA agar bisa lebih maju dan menjadi perguruan tinggi yang dibangun

Saat ini, pihak UMA sedang membangun percepatan bagi peningkatan mutu ke-

kontribusi pemikiran dalam pembangunan Sumatera Utara. Karena IKA UMA memiliki basis pendidikan tinggi yang memiliki kekuatan utama.

Gubsu juga mengajak keluarga besar UMA untuk mendukung kemajuan Sumatera Utara dalam keharmonisan dalam keberagaman etnis dan agama.

Momentum pengukuhan kepengurusan IKA UMA dapat dijadikan motivasi bagi para mahasiswa untuk terus lebih giat dalam menyelesaikan perkualiahannya, ucap Gubsu lagi.

Acara pengukuhan juga ditandai dengan ceramah ilmiah dengan topic, Pemilu dan Demokrasi yang disampaikan Husni Kamil Malik dari Komisi Pemilihan Umum (KPU) Pusat.

Pada kesempatan itu, Husni, mengakui bahwa perguruan tinggi sangat menentukan dalam menyukseskan Pemilu, dengan mendorong partisipasi masyarakat untuk tidak Golput.

Husni mengakui bahwa selama ini partisipasi masyarakat dalam pemilu belum begitu memuaskan.

Foto: Hery Zulkarnain/MSI

PORTIBI

25 FEBRUARI 2013

13 RABIULAKHIR 1434 H

HALAMAN 2

PB IKA UMA 2012-2016 Dikukuhkan

Ketua KPU Pusat Dorong Alumni UMA Tingkatkan Partisipasi di Pemilu 2014

MEDAN (Portibi DNP) :

Peresmian Badan Pengurus Besar Ikatan Keluarga Alumni Universitas Medan Area (PB-IKA UMA) periode 2012-2016 resmi dilaksanakan, Sabtu (23/2) di Gedung Garuda Plaza Hotel Medan. Terpilih sebagai Ketua Umum H Suardi Siregar, Sekretaris Jenderal Drs H Muzlihan Muslim MD, dan Sekretaris Umum Drs Hery Haryanto MSi serta ketua-ketua di delapan departemen

mpus.

"Sinergitas itu sangat perlu guna melahirkan pemikiran-pemikiran cemerlang yang muaranya untuk kesejahteraan para alumni sendiri, mahasiswa, lingkungan kampus serta masyarakat Sumut umumnya," ucap Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA.

Sedangkan Plh Gubsu berharap kepada seluruh pengurus untuk tetap amanah dengan melakukan dan menjalankan tanggung jawab yang dipercayakan oleh civitas akademika untuk terlaksana den-

gan sebaik-baiknya.

"Pemprov Sumut dan masyarakat Sumut sangat mengharapkan laju pembangunan regional di daerah bisa lebih mengalami percepatan dengan andil dan kontribusi positif dari seluruh alumni UMA yang sudah tersebar diberbagai lingkup pekerjaan maupun profesi," sebut M Zein.

Sementara, Ketua KPU Pusat Husni Kamil Manik SP dalam orasi ilmiah yang bertemakan "Pemilu, Demokrasi dan Masa Depan Bangsa"

menitikberatkan tentang pentingnya kontribusi positif dari lingkungan kampus untuk membantu pihaknya meningkatkan kepercayaan publik bahwa hasil sebuah pemilu dewasa ini jauh lebih demokratis dan terus membaik dibandingkan masa lalu.

Berdasarkan survey, lanjut Husni Malik, kepercayaan publik terhadap sistem demokrasi yang dijalankan di Tanah Air saat ini masih sekitar 79 persen. Kondisi ini jelas tidak menggembirakan. Karena indikator tersebut menggerus legitimasi pemerintahan yang dijalankan.

"Karenanya, pada Pemilu 2014 nanti, kami berkeinginan angka tersebut bisa mencapai 85 persen. Dan untuk itu, kami akan bekerja lebih maksimal serta sangat mengharapkan bantuan dari lingkungan kampus, khususnya dari para alumni UMA untuk ikut memberikan pembelajaran politik yang lebih santun kepada masyarakat awam. Sehingga, dengan kolaborasi seperti ini, niscaya kami berkeyakinan hasil Pemilu 2014 akan lebih bisa dipercaya dan lebih demokratis disbanding pemilu-pemilu sebelumnya," urai Husni. ■ P06



Pengurus Besar IKA UMA 2012-2016 Dikukuhkan

Suwandi Siregar dan Khairul Muslim Pimpin PB IKA UMA

Medan (Medan Pos)

REKTOR Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA menuguhkan Pengurus Besar

Ikatan Alumni Universitas Medan Area (IKA-UMA) periode 2012-2016 di Hotel Garuda Plaza, Sabtu, malam.

Mereka yang dikukuhkan, Ketua Umum, H Suwardi Sire-

 Hal 11 Kol 1

Suwandi Siregar(Sambungan dari hal 1)

gar, SE ditambah delapan wakil ketua, Sekretaris Jenderal, Drs Khairul Muslim ditambah delapan Wakil Sekretaris, Bendahara Umum, Drs Hery Zulkarnain ditambah empat bendahara.

Kemudian, susunan kepengurusan yang dilantik juga dilengkapi dengan Departemen-departemen seperti Departemen Hukum dan Hak Azazi Manusia, Ketua Ismail, SH, Polit9ik, Pemerintahan dan Otonomi Daerah, ketua Drs Surya Damli Nasution, MSi.

Pendidikan dan Sumber Daya Manusia, ketua Khairul Anwar Dalimunthe, S.Psi, M.Si, Ekonomi dan Kesejahteraan Sodsial, Ketua Tengku Putra, SE, MAP ditambah anggota Marwan A Hasibuan, S.Psi, Ridwan Panjaitan S.Psi, Indah Purwanti, S.Psi, M.Psi, Ir Asmah Indrawati MP, dan Suwarni. S.Sos.

Sedangkan Departemen Ekonomi dan Kesejahteraan Sosial, Ketua Tengku Putra, SE, MAP, Riset dan Penerapan Teknologi, Ketua Dr Ir Syahbuddin Hasibuan, MS, Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam, Ketua Budi Tarigan, S.Si, Komunikasi, Informasi dan Oponi Publik, Ketua Sunarto, S.Psi, dan Pemberdayaan Perempuan, ketua Drs Nurhayati Harahap. Masing-masing departemen dilengkapi dengan enam anggota pengurus.

Kepengurusan juga dilengkapi dengan Dewan Pembina, dewan Pengarah, dan Dewan Penasehat yang diketuai H Ngogesa Sitepu. SH (Bupati Kabupaten Langkat).

Nama-nama kepengurusan IKA UMA tersebut sempat di-

penting dilihat dari segi potensi yang ada. Karena itu, katanya, alumni UMA harus menyatu dalam rangka memberi masukan bagi UMA agar bisa lebih maju dan menjadi perguruan tinggi yang dibanggakan.

Saat ini, pihak UMA sedang membangun percepatan bagi peningkatan mutu, keilmuan, kewirausahaan, dan kemampuan bersaing, ucap Rektor.

Gubsu diwakili Kadisdiksu, Drs M Zain Siregar juga sangat mengharapkan IKA UMA dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam pembangunan Sumatera Utara. Karena IKA UMA memiliki basis pendidikan tinggi yang memiliki kekuatan utama.

Gubsu juga mengajak keluarga besar UMA untuk mendukung kemajuan Sumatera Utara dalam keharmonisan dalam keberagaman etnis dan agama.

Momentum pengukuhan kepengurusan IKA UMA dapat dijadikan motivasi bagi para mahasiswa untuk terus lebih giat dalam menyelesaikan perkuliahannya, ucap Gubsu lagi.

Acara pengukuhan juga ditandai dengan ceramah ilmiah dengan topic, Pemilu dan Demokrasi yang disampaikan Husni Kamil Malik dari Komisi Pemilihan Umum (KPU) Pusat.

Pada kesempatan itu, Husni, mengakui bahwa perguruan tinggi sangat menentukan dalam menyukseskan Pemilu, dengan mendorong partisipasi masyarakat untuk tidak Golput.

Husni mengakui bahwa selama ini partisipasi masyarakat dalam pemilu be-

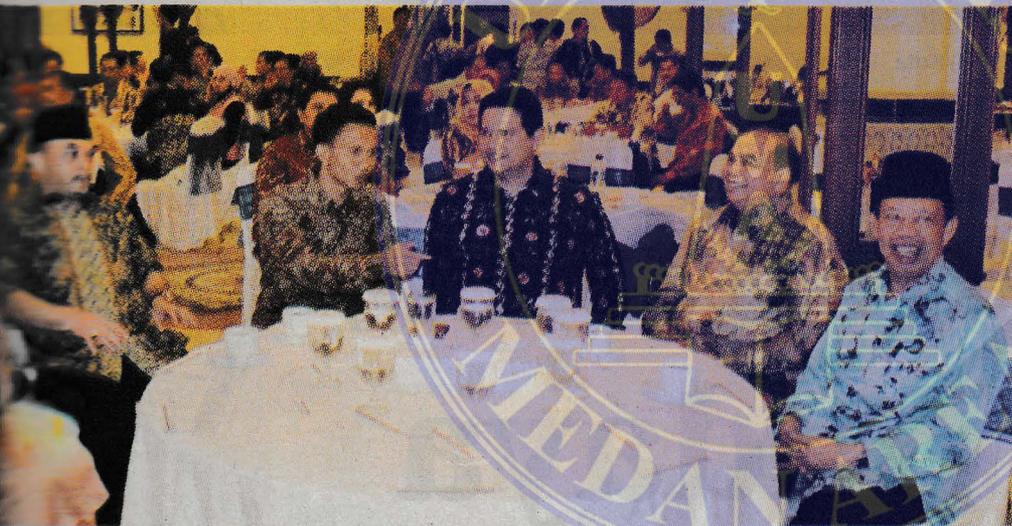


Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA menyerahkan pataka UMA kepada Ketua PB Siregar SE.

PELANTIKAN: Rektor UMA Prof Dr HA Ya'kub Matondang

Pelantikan Pengurus Besar Ikatan Keluarga Alumni Universitas Medan

Berkontribusi Bangun



Kamil Manik (3 kanan) bersama Rektor UMA dan undangan pelantikan PB Ika UMA, Sabtu (23/

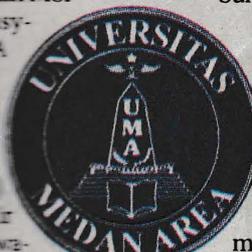
WAKIL RAKYAT: Anggota DPD RI Pimpinan UMA.

Ikatan Keluarga Alumni Universitas Medan Area (PB IKA UMA) dilantik Rektor UMA Prof Dr HA Ya'kub Matondang didampingi Wakil Rektor II Ir Hj Siti Mardiana MSi Wakil Rektor III UMA Ir Zulheri Noer MP beserta pimpinan UMA dan undangan lainnya.

UMA sebagai...
...ibu alumni...
...H Suwardi...
...enderal Drs...
...Bendahara...
...main MSi

dimana amanah yang diemban dapat dilaksanakan dengan baik. Ia menilai langkah positif atas berhimpunya alumni sehingga potensi yang dimiliki memberi kontribusi pembangunan Sumut.

Ketua Umum H Suwardi Siregar SE berterima kasih atas partisipasi para alumni UMA telah tersebar dipenjurut tanah air. Keberadaan alumni, sebagai satu dari tiga pilar lembaga pendidikan bersama mahasiswa dan pengelola



UNIVERSITAS MEDAN AREA
...Rektor Unpab...
...dan Anggo...
...Purba.

Hadir Ketua KPUPUSAT Husni Kamil Manik mengajak alumni UMA dapat berperan aktif dalam Pemilu 2014 yang

SUSUNAN PENGURUS BESAR IKA UMA PERIODE 2012-2016

DEWAN PEMBINA

Pengurus Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim dan Rektor UMA

DEWAN PENGARAH

Para wakil Rektor dan Para Dekan/Direktur Pascasarjana

DEWAN PENASEHAT

H Ngogesa Sitepu, Drs H Bachtiar Chamsyah, Drs H Irgan Chairul Mahfiz, Prof Dr Herman Anum, Mayjen TNI Purn M Yahya SSos, Kol Drs Usman Nirwan, Kombes Pol Drs Anjar Dewanto SH MM, Kombes Pol Drs I Gusti K Harryasana SH, AKBP Pranyoto Sik SH MH, AKBP Yustan A Sik SH MH, AKBP Robert Kennedy Sik SH, Hendra Arbi SE, Iskandar ST, Drs H Amiruddin, Musthofawiyah Sitompul SE, H Syah Afandin SH, Drs HM Darwin Syamsul, H Rusdi Lubis SH MMA, Hasanuddin SH MHum, Ir Syaiful Bahri Nasution, Indra Kesuma SE, Ir Alfredo, Yan Max SH, Ir Zainul Tahar, Ir Andi Java Matondang



WASPADA

WASPADA

Rabu
27 Februari 2013

A5

UMA Gelar Gebyar Psikologi 2013

MEDAN (Waspada): Psikologi dituntut berperan dalam membangun karakter pendidikan bangsa. Peran psikologi itu diharapkan semakin menunjang peningkatan kualitas pendidikan yang bermoral dan berakhlak.

"Karenaituperan psikologi sangatdiharapkan dalam membangun karakter pendidikan bangsa," kataRektor UMADr. H. A. Ya'kub Matondang, MAketikamembuka Gebyar Psikologi 2013 di halaman Fakultas Psikologi UMAJln. Kolam, Medan Estate, Selasa (26/2).

Turut hadir Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Ir. H. Zulhery Noer, MP, Dekan Psikologi UMA, Prof. Dr. Abdul Munir, MPd, Ketua Panitia Ana W.Purba.

Rektor UMA mengemukakan, melihat peran psikologi sangat penting dalam membangun karakter bangsa, maka psikologi harus diperkenalkan kepada masyarakat luas. Kegiatan Gebyar Psikologi ini salah satu cara memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang manfaat psikologi dalam kehidupan manusia dan dunia pendidikan. Dekan Fakultas Psikologi UMA ProfDr Abdul Munir, M.Pd mengatakan, Gebyar Psikologi UMA 2013 bertujuan agar masyarakat mengetahui dan memahami peran psikologi baik di dunia pendidikan maupun usaha/bisnis.

Ketua Panitia, Ana WPurba mengatakan, tema Gebyar Psikologi 2013 adalah mengenalkan peran psikologi dalam dunia pendidikan dan dunia usaha. Kegiatan tersebut sudah menjadi agenda rutin setiap tahun. "Gebyar psikologi ini diisi dengan berbagai kegiatan di antaranya seminar, perlombaan, pertunjukan kreativitas remaja, tes minat dan bakat, konseling secara gratis serta pertandingan futsal antar SMA sederajat. (m49)

REALITAS

BERANI BICARA FAKTA

Rabu, 27 Februari 2013

REALITAS 3

UMA Gelar Gebyar Psikologi 2013

Medan, Realitas

Psikologi dituntut untuk berperan dalam membangun karakter pendidikan bangsa.

Peran psikologi itu diharapkan semakin menunjang peningkatan kualitas pendidikan yang bermoral dan berakhlak.

"Fakultas Psikologi UMA ini satu - satunya di luar Pulau Jawa dan juga tertua, karena itu peran psikologi sangat diharapkan dalam membangun karakter pendidikan bangsa," ungkap Rektor UMA, Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA ketika membuka Gebyar Psikologi 2013, Selasa (26/2) di halaman Fakultas Psikologi UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Turut hadir diantaranya, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Ir H Zulhery Noer MP, Dekan Psikologi UMA, Prof Dr Abdul Munir M.Pd, Ketua Panitia, Ana W Purba.

Lebih lanjut, Rektor UMA

ini mengemukakan, melihat peran psikologi dalam membangun karakter bangsa itu, maka Psikologi harus diperkenalkan kepada masyarakat luas.

Kegiatan gebyar psikologi ini salah satu cara memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang manfaat psikologi dalam kehidupan manusia dan dunia pendidikan.

Terkait membangun karakter bangsa, UMA selalu berkomitmen membangun manusia yang inovatif dan berakhlak mulia.

"UMA juga memiliki Pusat Islam yang salah satu perannya membangun karakter bangsa yang bermoral mulia sehingga seluruh keluarga besar UMA memiliki landasan moral dan akhlak yang mulia," ucap Prof Matondang seraya memberikan apresiasi terlaksananya gebyar psikologi 2013.

Dekan Fakultas Psikologi UMA Prof Dr Abdul Munir

M.Pd mengatakan gebyar psikologi UMA 2013 dilaksanakan selama tiga hari mulai Selasa (26/2) hingga Jumat (28/2).

Kegiatan dimaksud lanjut Prof Abdul Munir, agar gebyar psikologi semakin dikenal dan masyarakat juga mengetahui dan memahami peran psikologi baik di dunia pendidikan maupun usaha/bisnis.

Ketua Panitia, Ana W Purba mengungkapkan, tema gebyar psikologi 2013 adalah mengenalkan peran psikologi dalam dunia pendidikan dan dunia usaha. Kegiatan tersebut sudah menjadi agenda rutin setiap tahun.

"Gebyar psikologi ini, ungkap Anawati Purba diisi dengan berbagai kegiatan diantaranya seminar, perlombaan, pertunjukan kreativitas remaja, tes minat dan bakat / konseling secara gratis serta pertandingan futsal antar SMA sederajat. (R/j)

HARIAN

Medan-andalas

LUGAS DAN CERDAS

Kamis

28 Februari 2013

Hal. **3**



Rektor UMA Prof HA Ya'kub Matondang:

Psikologi Berperan Membangun Karakter Bangsa

Medan-andalas

Psikologi dituntut untuk berperan dalam membangun karakter bangsa. Peran psikologi itu diharapkan semakin menunjang peningkatan kualitas pendidikan yang bermoral dan berakhlak.

Fakultas Psikologi UMA ini satu-satunya di luar Pulau Jawa dan juga terdapat karena itu peran psikologi sangat berpengaruh dalam membangun karakter bangsa," ungkap Rektor UMA, Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA ketika membuka Gebyar Psikologi 2013, Selasa (26/2) di halaman Fakultas Psikologi UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Turut hadir dalam acara itu, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Ir H Sahery Noer MP, Dekan Fakultas Psikologi UMA, Prof Dr Abdul Munir M.Pd, Ketua Panitia, Anna W Purba, Ketua Pusat Islam UMA H Ismed Jumali, dan Kepala Biro Kemahasiswaan UMA Drs Mulia Siregar MSi.

Lebih lanjut, Rektor UMA ini mengemukakan, melihat peran psikologi dalam membangun karakter bangsa itu, maka psikologi harus diperkenalkan kepada masyarakat luas.

Kegiatan gebyar psikologi ini salah satu cara memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang manfaat psikologi dalam kehidupan manusia dan dunia pendidikan.

Terkait membangun karakter bangsa, UMA selalu berkomitmen membangun manusia yang inovatif dan berakhlak mulia.

"UMA juga memiliki Pusat Islam yang salah satu perannya membangun karakter bangsa yang bermoral mulia sehingga seluruh keluarga besar UMA memiliki landasan moral dan akhlak yang mulia," ucap Prof Matondang seraya memberikan apresiasi terlaksananya Gebyar Psikologi 2013 bertema "Me.

Dekan Fakultas Psikologi UMA

Prof Dr Abdul Munir M.Pd mengatakan gebyar psikologi UMA 2013 dilaksanakan selama tiga hari mulai Selasa (26/2) hingga Jumat (28/2).

Kegiatan dimaksud lanjut Prof Abdul Munir, agar gebyar psikologi semakin dikenal dan masyarakat juga mengetahui dan memahami peran psikologi baik di dunia pendidikan maupun usaha/bisnis.

Ketua Panitia, Anna W Purba mengungkapkan, tema gebyar psikologi 2013 adalah mengenalkan peran psikologi dalam dunia pendidikan dan dunia usaha. Kegiatan tersebut sudah menjadi agenda rutin setiap tahun.

"Gebyar psikologi ini, ungkap Anawati Purba diisi dengan berbagai kegiatan di antaranya seminar, perlombaan, pertunjukan kreativitas remaja, tes minat dan bakat/konseleing secara gratis serta pertandingan futsal antar SMA sederajat. (HAM)

RABU, 06 MARET 2013

5

Fakultas Psikologi UMA Gelar Gebyar Psikologi 2013

Psikologi dituntut untuk berperan dalam membangun karakter pendidikan bangsa.

Peran psikologi itu diharapkan semakin menunjang peningkatan kualitas pendidikan yang bermoral dan berakhlak.

"Fakultas Psikologi UMA ini satu - satunya di luar Pulau Jawa dan juga tertua, karena itu peran psikologi sangat diharapkan dalam membangun karakter pendidikan bangsa," ungkap Rektor UMA, Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA ketika membuka Gebyar Psikologi 2013, di halaman Fakultas Psikologi UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Turut hadir diantaranya, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Ir H Zulhery Noer MP. Dekan Psikologi UMA, Prof Dr Abdul Munir M.Pd, Ketua Panitia, Ana W Purba.

Lebih lanjut, Rektor UMA ini mengemukakan, melihat

peran psikologi dalam membangun karakter bangsa itu, maka Psikologi harus diperkenalkan kepada masyarakat luas.

Kegiatan gebyar psikologi ini salah satu cara memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang manfaat psikologi dalam kehidupan manusia dan dunia pendidikan.

Terkait membangun karakter bangsa, UMA selalu berkomitmen membangun manusia yang inovatif dan berakhlak mulia.

"UMA juga memiliki Pusat Islam yang salah satu perannya membangun karakter bangsa yang bermoral mulia sehingga seluruh keluarga besar UMA memiliki landasan moral dan akhlak yang mulia," ucap Prof Matondang seraya memberikan apresiasi terlaksananya gebyar psikologi 2013.

Dekan Fakultas Psikologi UMA Prof Dr Abdul Munir

M.Pd mengatakan gebyar psikologi UMA 2013 dilaksanakan selama tiga hari mulai Selasa (26/2) hingga Jumat (28/2).

Kegiatan dimaksud lanjut Prof Abdul Munir, agar gebyar psikologi semakin dikenal dan masyarakat juga mengetahui dan memahami peran psikologi baik di dunia pendidikan maupun usaha/bisnis.

Ketua Panitia, Ana W Purba mengungkapkan, tema gebyar psikologi 2013 adalah mengenalkan peran psikologi dalam dunia pendidikan dan dunia usaha. Kegiatan tersebut sudah menjadi agenda rutin setiap tahun.

"Gebyar psikologi ini, ungkap Anawati Purba diisi dengan berbagai kegiatan diantaranya seminar, perlombaan, pertunjukan kreativitas remaja, tes minat dan bakat / konseleing secara gratis serta pertandingan futsal antar SMA sederajat.in

Senin, 4 Maret 2013

Halaman 6

Psikologi Dituntut Berperan Bangun Karakter Pendidikan Bangsa

Fakultas Psikologi UMA Gelar Gebyar Psikologi 2013

Medan, (Analisa)

Psikologi dituntut untuk berperan dalam membangun karakter pendidikan bangsa.

Peran psikologi itu diharapkan semakin menunjang peningkatan kualitas pendidikan yang bermoral dan berakhlak.

"Fakultas Psikologi UMA ini satu - satunya di luar Pulau Jawa dan juga tertua, karena itu peran psikologi sangat diharapkan dalam membangun karakter pendidikan bangsa," ungkap Rektor UMA, Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA ketika membuka Gebyar Psikologi 2013, Selasa (26/2) di halaman Fakultas Psikologi UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Turut hadir diantaranya, Wakil Rektor Bidang Ke-mahasiswaan, Ir H Zulhery Noer MP, Dekan Psikologi UMA, Prof Dr Abdul Munir M.Pd, Ketua Panitia, Ana W Purba.

Lebih lanjut, Rektor UMA ini mengemukakan, melihat peran psikologi dalam membangun karakter bangsa itu, maka psikologi harus diperkenalkan kepada masyarakat luas.

Kegiatan gebyar psikologi ini salah satu cara memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang manfaat psikologi dalam kehidupan manusia dan dunia pendidikan.

Pusat Islam

Terkait membangun karakter bangsa, UMA selalu berkomitmen membangun manusia yang inovatif dan berakhlak mulia.

"UMA juga memiliki Pusat Islam yang salah satu perannya membangun karakter bangsa yang bermoral mulia sehingga seluruh keluarga besar UMA memiliki landasan moral dan akhlak yang mulia," ucap Prof Matondang seraya memberikan apresiasi terlaksananya gebyar psikologi 2013.

Dekan Fakultas Psikologi UMA Prof Dr Abdul Munir M.Pd mengatakan gebyar psikologi UMA 2013 dilaksanakan selama tiga hari mulai Selasa (26/2) hingga Jumat (28/2).

Kegiatan dimaksud lanjut Prof Abdul Munir, agar gebyar psikologi semakin dikenal dan masyarakat juga mengetahui dan memahami peran psikologi baik di dunia pendidikan maupun usaha/bisnis.

Ketua Panitia, Ana W Purba mengungkapkan, tema gebyar psikologi 2013 adalah mengenalkan peran psikologi dalam dunia pendidikan dan dunia usaha.

Kegiatan tersebut sudah menjadi agenda rutin setiap tahun.

"Gebyar psikologi ini, ungkap Anawati Purba diisi dengan berbagai kegiatan diantaranya seminar, perlombaan, pertunjukan kreativitas remaja, tes minat dan bakat / korseleing secara gratis serta pertandingan futsal antar SMA sederajat.

Harian

MANDIRI

Harian

MANDIRI

JUMAT, 1 MARET 2013

2

F-Psi UMA Gelar Gebyar Psikologi 2013

MEDAN, MANDIRI

Psikologi dituntut untuk berperan dalam membangun karakter pendidikan bangsa. Peran psikologi itu diharapkan semakin menunjang peningkatan kualitas pendidikan yang bermoral dan berakhlak.

"Fakultas Psikologi UMA ini satu - satunya di luar Pulau Jawa dan juga tertua, karena itu peran psikologi sangat diharapkan dalam membangun karakter pendidikan bangsa," ungkap Rektor UMA, Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA ketika membuka Gebyar Psikologi 2013, Selasa (26/2) di halaman Fakultas Psikologi UMA Jalan Kotam Medan Estate.

Turut hadir diantaranya, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Ir H Zulhery Neter MP, Dekan Psikologi UMA, Prof Dr Abdul Munir M.Pd, Ketua Panitia Ana W Purba.

Letih lanjut,Rektor UMA

ini mengemukakan, melihat peran psikologi dalam membangun karakter bangsa itu, maka Psikologi harus diperkenalkan kepada masyarakat luas.

Kegiatan gebyar psikologi ini salah satu cara memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang manfaat psikologi dalam kehidupan manusia dan dunia pendidikan.

Terkait membangun karakter bangsa, UMA selalu berkomitmen membangun manusia yang inovatif dan berakhlak mulia.

"UMA juga memiliki Pusat Islam yang salah satu perannya membangun karakter bangsa yang bermoral mulia sehingga seluruh keluarga besar UMA memiliki landasan moral dan akhlak yang mulia," ucap Prof Matondang seraya memberikan apresiasi terlaksananya gebyar psikologi 2013.

Dekan Fakultas Psikologi UMA Prof Dr Abdul Munir

M.Pd mengatakan gebyar psikologi UMA 2013 dilaksanakan selama tiga hari mulai Selasa (26/2) hingga Jumat (28/2).

Kegiatan dimaksud lanjut Prof Abdül Munir, agar gebyar psikologi semakin dikenal dan masyarakat juga mengetahui dan memahami peran psikologi baik di dunia pendidikan maupun usaha/bisnis.

Ketua Panitia, Ana W Purba mengungkapkan, tema gebyar psikologi 2013 adalah mengenalkan peran psikologi dalam dunia pendidikan dan dunia usaha. Kegiatan tersebut sudah menjadi agenda rutin setiap tahun.

"Gebyar psikologi ini.ungkap Anawati Purba diisi dengan berbagai kegiatan diantaranya seminar, perlombaan, pertunjukan kreativitas remaja, tes minat dan bakat / konseleing secara gratis serta pertandingan futsal antar SMA sederajat. [nsr]

KAMIS
FEBRUARI 2013

Hal: 3



Fakultas Psikologi UMA Gelar Gebyar Psikologi 2013

(Medan Pos),
PSIKOLOGI dituntut un-
dalam mem-
karakter pendidikan
psikologi itu
meningkatkan kualitas
yang bermoral
Psikologi UMA
di luar Pu-
tua, tertua,
psikologi
dalam
karakter pen-
Re-
Ya' kub
mem-

buka Gebyar Psikologi 2013,
Selasa (26/2) lalu di halaman
Fakultas Psikologi UMA Jalan
Kolam Medan Estate.
Turut hadir diantaranya,
Wakil Rektor Bidang Kema-
hasiswaan, Ir H Zulhery
Noer MP, Dekan Psikologi
UMA, Prof Dr Abdul Munir
M.Pd, Ketua Panitia, Ana W
Purba.
Lebih lanjut, Rektor UMA
ini mengemukakan, melihat
peran psikologi dalam mem-
bangun karakter bangsa itu,
maka Psikologi harus diper-
kenalkan kepada masya-
rakat luas.

Kegiatan gebyar psikolo-
gi ini salah satu cara mem-
berikan pemahaman kepa-
da masyarakat tentang
manfaat psikologi dalam ke-
hidupan manusia dan dunia
pendidikan.
Terkait membangun kar-
akter bangsa, UMA selalu
berkomitmen membangun
manusia yang inovatif dan
berakhlak mulia. "UMA juga
memiliki Pusat Islam yang
salah satu perannya mem-
bangun karakter bangsa
yang bermoral mulia sehing-
ga seluruh keluarga besar
UMA memiliki landasan

moral dan akhlak yang
mulia," ucap Prof Matondang
seraya memberikan apresia-
si terlaksananya gebyar
psikologi 2013.
Dekan Fakultas Psikologi
UMA Prof Dr Abdul Munir
M.Pd mengatakan gebyar
psikologi UMA 2013 dilaksa-
nakan selama tiga hari mulai
Selasa (26/2) hingga Jumat
(28/2).
Ketua Panitia, Ana W. Pur-
ba mengungkapkan, tema
gebyar psikologi 2013 adalah
mengenalkan peran psikolo-
gi dalam dunia pendidikan
dan dunia usaha. (R-21)

Peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terhadap Penanggulangan Krisis Ekonomi

Oleh: Ir. Gustami Harahap., MP

Krisis ekonomi adalah suatu fenomena ekonomi yang harus dihindarkan oleh seseorang, atau negara, atau negara yang mampu dalam menjalankan keluarga, atau negara yang dengan membengkaknya neraca perdagangan, meningkatkan kenaikan barang-barang dan jasa-jasa, sehingga nilai mata uang dalam negeri meningkat, nilai mata uang asingnya suku bunga bank, kecil-kecilnya tingginya tingkat pengangguran, besarnya tingkat kemiskinan, gejala ekonomi dari krisis ekonomi yang telah disebutkan telah dialami Indonesia di tahun 1998 yang lalu, yang dengan lansernya jabatan Presiden RI dipimpin oleh Soeharto Otoritas Jasa Keuangan yang dipimpin oleh Ketua Dewan Pengawas OJK yaitu Muliawan D. yang telah dilantik oleh Presiden RI pada pertengahan Desember 2012. OJK ini mengemukakan bahwa krisis ekonomi dari lembaga yang terkait dengan yang mempunyai lembaga keuangan, Bank Indonesia, dan Otoritas Jasa Keuangan, yang disebut Otoritas Stabilitas Keuangan yang

diketahui oleh Menteri Keuangan, namun operasional terhadap kinerja peran dalam menangani krisis ekonomi tetap ditanggungjawab oleh forum stabilitas keuangan dimaksud dengan kendali OJK.

Kesiapan OJK ini di dalam mengendalikan krisis ekonomi, sesungguhnya harus didukung oleh Rancangan Undang-Undang Jaringan Pengaman Sistem Keuangan (RUU JPSK), yang belum disahkan oleh DPR sebagai payung hukum yang harus dijalankan oleh OJK, artinya ketika OJK mengambil keputusan apa pun yang bertanggung jawab dalam penyelamatan ekonomi negara, maka mereka lebih dahulu mengikuti koredor atau ketentuan-ketentuan yang telah digariskan sebagaimana yang termaktub di dalam pasal-pasal Rancangan Undang-Undang Jaringan Pengaman Sistem Keuangan) yang bakal segera disahkan oleh DPR RI.

Pendelegasian ke OJK yang bekerja secara team/Forum Stabilitas Keuangan, diharapkan harus sensitif/peka terhadap krisis-krisis ekonomi yang terdapat di Eropah, sekarang ini. Hal ini disebabkan gejala ekonomi di dalam negeri, yang berhubungan dengan krisis ekonomi, bukan saja disebabkan oleh faktor-faktor internal, pengendalian kebijakan fiskal dan moneter di dalam negeri, akan tetapi juga disebabkan oleh faktor-faktor eksternal yang mempe-

ngaruhi perekonomian kita, hal ini dikarenakan bahwa negara kita menggunakan model ekonomi yang terbuka dalam arti selisih antara ekspor dan import, secara tidak langsung akan bergantung, bagaimana sesungguhnya permintaan dan penawaran produk-produk dalam negeri dan produk-produk luar negeri.

Gejala yang timbul yang perlu diwaspadai adalah, sejak Tahun 1999, investor asing diperbolehkan menguasai maksimal 99 persen saham perbankan. Kepala Ekonom PT. Bank Mandiri Tbk (Persero) Destri Damayanti menilai ketentuan tersebut tidak relevan lagi. Peraturan pemerintah yang berhubungan dengan kepemilikan saham, sering terbit sat Indonesia sedang krisis, Kalau sekarang, pebisnis domestik sudah bisa bersaing, katanya. Sebab beberapa negara tetangga, telah membatasi kepemilikan asing di bank umum sampai batas 30-40 persen saja. (*Tempo*, 7-13 Januari 2013, hlm 112).

Mengurangi Saham Asing

Diharapkan peran OJK bagaimana mengkaji serta membuat kebijakan yang tepat dengan mengurangi saham asing di bank-bank umum konvensional di Indonesia, serta tidak hanya menghimbau investor lokal saja OJK ini, tetapi bagaimana memuluskan urusan administrasi agar (*Bersambung ke hal. 28*)

an. Rasa kebangsaan antar dan inter anak bangsa sudah semakin berkurang, sebab kurang melindungi dalam memberikan kesempatan-kesempatan bisnis yang menguntungkan bagi anak bangsa.

Sudah saatnya OJK mengidentifikasi semua sektor-sektor yang terlibat di dalam penyusunan pendapatan negara seperti sektor perkebunan dan kehutanan, sektor pertanian (peternakan, perikanan, hortikultura dan buah-buahan serta bunga-bunga) restoran dan perhotelan, industri, pertambangan.

Kondisi analisis pemilik saham yang sangat penting untuk ditelusuri lebih dalam, dengan pengertianm jika investor dalam negeri kurang mampu bersaing, dan

dan buka saja dilepas kepada swasta asing, melainkan tetap di tangan pemerintah

Oleh karena itu, masalah krisis ekonomi yang sifatnya lebih komprehensif, maka harus dikelola semua sub sektor yang terlibat terutama terhadap pemilihan saham perusahaan, hal ini disebabkan negara Indonesia adalah negara yang tetap menjadi incaran untuk melakukan investasi, dan sudah barang tentu, para investor akan mencari investasi yang lebih aman dan sekaligus diharapkan para oknum yang terpaut dalam OJK, selalu memonitor perkembangan pemilihan saham.

Sebab jika tidak maka akan terjadi krisis ekonomi yang berkelanjutan dan yang menikmati per-

ga bisa termonitor bagaimana aplikasi pertumbuhan terhadap realisasi kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di daerah.

Kondisi ini sangat diperlukan oleh karena dengan pelepasan Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 Tentang Otonomi Daerah, sesungguhnya dirasa kurang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di daerah, karena tampak betapa sedikitnya kemampuan daerah untuk menjaring investor asing ke daerahnya di dalam pemilihan saham sub sektor pembangunan lainnya. Krisis ekonomi akan dapat terkendali dengan adanya peran bantuan OJK, yang langsung bersinergi untuk saling bekerja sama dan sama-sama